PT SEKAR LAUT Tbk

Laporan Kwartal Konsolidasi / *Consolidated Quarterly Statement*

Tidak diaudit / *Unaudited*

30 September 2026 / *September 30, 26*



BETTER
&
RAISING

2026

PT. SEKAR LAUT, Tbk.

Factory :
Jl. Jenggolo II / 17 Sidoarjo 61219
Phone : 031 – 8921605, 8921036
Fax : 031 – 8941244
E - mail : sklaut@rad.net.id
Head Office :
Jl. Raya Darmo 23-25 Surabaya 60265
Phone : 031 – 5671371 (Hunting)
Fax : 031 – 5676240, 5672318
Website : www.sekar.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
PT SEKAR LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025
PT SEKAR LAUT TBK AND ITS
SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: *We, undersigned:*

1.	Nama	:	Welly Gunawan	:	*Name*
	Alamat kantor	:	Jl. Raya Darmo 23-25 Surabaya	:	*Office address*
	Alamat domisili sesuai KT	:	Pakis Bukit Anggrek L 11/29 Surabaya	:	*Domicile as stated in ID card*
	Nomor telepon	:	031-5671371	:	*Phone number*
	Jabatan	:	Presiden Direktur / *President Director*	:	*Position*
2.	Nama	:	John Canfi Gozal	:	*Name*
	Alamat kantor	:	Jl. Raya Darmo 23-25 Surabaya	:	*Office address*
	Alamat domisili sesuai KT	:	Jl. Margorejo Indah C 507 Surabaya	:	*Domicile as stated in ID card*
	Nomor telepon	:	031-5671371	:	*Phone number*
	Jabatan	:	Direktur / *Director*	:	*Position*

Menyatakan bahwa: *Declare that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan entitas anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct;*
   b. *The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts;*
4. *We are responsible for the Entity and its subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Surabaya, 29 Oktober 2026 / *October 29, 2026*

Presiden Direktur / *President Director*	Direktur / *Director*
Welly Gunawan	John Canfi Gozal



Daftar Isi / *Table of Contents*

Halaman /
Page

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*

Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian / *Consolidated Statements of Financial Position*	1-2
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian / *Consolidated Statements of Comprehensive Income*	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / *Consolidated Statements of Changes in Equity*	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian / *Consolidated Statements of Cash Flows*	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / *Notes to Consolidated Financial Statements*	6 - 57

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2026	2025	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2e,2f,2m,4	163.707	83.218	*Cash and cash equivalents*
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	2e,2f,5	25.001	25.001	*Restricted bank accounts*
Piutang usaha				*Accounts receivable*
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp8.758 pada tahun 2026 dan sebesar Rp7.444 pada tahun 2025	2f,2h,2m,6	322.644	311.785	*Third parties, net of provision for declining in value of Rp8,758 in 2026 and Rp7,444 in 2025*
Pihak yang berelasi	2f,2h,2n,7,37	253	364	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	2f,8	5.620	1.063	*Third parties*
Pihak yang berelasi	2f,2n,8,37	2.379	1.706	*Related parties*
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp9.788 pada tahun 2026 dan sebesar Rp10.662 pada tahun 2025	2i,9	430.658	453.611	*Inventories, net of provision for declining in value of Rp9,788 in 2026 and Rp10,662 in 2025*
Uang muka, bagian lancar	2f,2m,10	45.812	28.049	*Advance payments*
Pajak dibayar di muka	2l,24a	875	5.021	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	11	2.963	3.697	*Others current assets*
JUMLAH ASET LANCAR		**999.912**	**913.515**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pajak	2l,24b	6.927	-	*Taxes receivable*
Uang muka, bagian tidak lancar	2f,2m,10	75.032	98.968	*Advance purchase of fixed assets*
Aset pajak tangguhan	2l,24h	33.134	32.289	*Deferred tax assets*
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp347.341 pada tahun 2026 dan Rp314.316 pada tahun 2025	2j,13	812.554	726.304	*Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp347,341 in 2026 and Rp314,316 in 2025*
Aset hak guna, neto	14	13.697	14.849	*Right of use assets, net*
Aset takberwujud, neto	2p,15	4.190	5.182	*Intangible assets, net*
Uang jaminan	2f,12	15.022	8.806	*Guarantee deposits*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		**960.556**	**886.398**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		**1.960.468**	**1.799.913**	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

	Catatan/ *Notes*	*2026*	*2025*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	2f,16	217.261	238.440	*Short-term bank borrowings*
Utang usaha				*Accounts payable*
Pihak ketiga	2f,2m,17	304.163	191.453	*Third parties*
Pihak berelasi	2f,2n,18,37	174	366	*Related parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	2f,20	13.379	10.430	*Third parties*
Utang pajak	2l,24c	18.895	15.036	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar	2f,21	72.749	76.430	*Accrued expenses*
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun				*Current maturity portion of long-term loan*
Pembelian aset tetap	2f,19	4.445	15.968	*Fixed aseets purchase*
Bank	2f,22	19.783	18.669	*Bank*
Liabilitas sewa	2f,2q,23	11.245	3.848	*Lease liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		**662.094**	**570.640**	***TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term loan, net of current maturity portion within one year*
Pembelian aset tetap	2f,19	1.116	4.344	*Fixed aseets purchase*
Bank	2f,22	129.440	122.502	*Bank*
Liabilitas sewa	2f,2q,23	19.015	7.812	*Lease liabilities*
Liabilitas manfaat karyawan	2k,25	121.987	110.670	*Employee benefit liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		**271.558**	**245.328**	***TOTAL LONG-TERM LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS		**933.652**	**815.968**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham, nilai nominal Rp 10 per lembar saham pada tahun 2026 dan 2025. Modal dasar 25.000.000.000 saham pada tahun 2026 dan 2025, ditempatkan dan disetor penuh 6.907.405.000 saham pada tahun 2026 dan 2025.	27	69.074	69.074	*Share capital, nominal value of Rp10 per share in 2026 and 2025 Authorized capital of 25,000,000,000 shares in 2026 and 2025 issued and fully paid-up 6,907,405,000 shares in 2026 and 2025.*
Saham Treasuri	27,28	(20.280)	(20.335)	*Treasury stock*
Tambahan modal disetor, neto	29	27.529	27.096	*Additional paid-in capital, net*
Surplus revaluasi aset tetap	2j,13	213.138	213.138	*Revaluation surplus of fixed assets*
Komponen ekuitas lainnya	30	(42.168)	(42.168)	*Other component equity*
Saldo laba dicadangkan		13.815	13.815	*Appropriated retained earnings*
Saldo laba belum dicadangkan		548.281	505.899	*Unappropriated retained earnings*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		809.389	766.519	*Total equity attributable to owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	2c,26	217.427	217.426	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		**1.026.816**	**983.945**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.960.468**	**1.799.913**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
For the periods ended September 30, 2026 and 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ *Notes*	2026	2025	
PENDAPATAN NETO	2o,2r,32,37,39	2.339.919	1.931.267	*NET REVENUE*
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2o,2r,33,34,37,39	1.749.851	1.415.117	*COST OF REVENUE*
LABA KOTOR		**590.068**	**516.150**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Penjualan	2o,35	320.880	266.560	*Selling*
Umum dan administrasi	2o,36	142.097	120.174	*General and administrative*
JUMLAH BEBAN USAHA		**462.977**	**386.734**	***TOTAL OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA		**127.091**	**129.416**	***OPERATING PROFIT***
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME/ (EXPENSES)***
Pendapatan bunga	2o	646	977	*Interest income*
Pendapatan sewa	2o,2q,37	3.792	4.158	*Rent income*
Beban bunga	22,23	(18.388)	(11.998)	*Interest expense*
Laba (rugi) selisih kurs, neto	2m	1.088	869	*Foreign exchange gain (loss), net*
Laba (rugi) penjualan aset tetap	13	1.172	2.868	*Gain (loss) on sale of fixed asset*
Lain-lain, neto		2.196	(1.193)	*Others, net*
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN, NETO		**(9.494)**	**(4.319)**	***TOTAL OTHER INCOME (EXPENSES), NET***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		**117.597**	**125.097**	***PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN				***CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Pajak kini	2l,24d,24e	(26.155)	(30.173)	*Current tax*
Pajak tangguhan	2l,24d,24h	845	3.453	*Deferred tax*
LABA PERIODE BERJALAN		**92.287**	**98.377**	***INCOME FOR THE PERIOD***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
JUMLAH LABA DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA PERIODE BERJALAN		**92.287**	**98.377**	***TOTAL INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit attributable to:*
Pemilik entitas induk		92.286	98.376	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	2c,26	1	1	*Non-controlling interest*
Jumlah		**92.287**	**98.377**	***Total***
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				*Comprehensive income attributable to:*
Pemilik entitas induk		92.286	98.376	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	2c,26	1	1	*Non-controlling interest*
Jumlah		**92.287**	**98.377**	***Total***
LABA NETO PER SAHAM (dalam jumlah penuh)	**2s,40**	**14,79**	**15,79**	***NET PROFIT PER SHARE*** *(in full amount)*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the period ended
September 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent Entity*								Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
		Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up capital*	Saham treasuri/ *Treasury stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/Difference transactions non-controlling parties	Saldo laba dicadangkan/ *Retained earnings, appropriated*	Saldo laba belum dicadangkan/ *Retained earnings, Unappropriated*	Jumlah/ *Total*			
Saldo per 31 Desember 2024		**69.074**	**(20.546)**	**25.777**	**213.138**	**(42.168)**	**13.815**	**444.449**	**703.538**	**211.089**	**914.626**	***Balance as of December 31, 2024***
Pembelian saham treasuri		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Treasury stock purchase*
Penjualan saham treasuri	28	-	212	1.319	-	-	-	-	1.531	-	1.531	*Sales of treasury stock*
Pembagian dividen	31	-	-	-	-	-		(56.086)	(56.086)	(4.080)	(60.166)	*Distribution of dividend*
Selisih transaksi perubahan kepentingan non-pengendali		-		-	-	-	-	-	-	1	1	*The transaction difference of non-controlling interest changes*
Setoran modal di kepentingan non-pengendali		-		-	-	-	-	-	-	-	-	*Capital contribution on non-controlling interest*
Penghasilan komprehensif tahun 2025	26	-	-	-	-	-	-	117.536	117.536	10.417	127.953	*Comprehensive income year 2025*
Saldo per 31 Desember 2025		**69.074**	**(20.335)**	**27.096**	**213.138**	**(42.168)**	**13.815**	**505.899**	**766.519**	**217.426**	**983.945**	***Balance as of December 31, 2025***
Penjualan saham treasuri	28	-	55	433	-	-	-	-	488	-	488	*Treasury stock sale*
Pembagian dividend	31	-	-	-	-	-	-	(49.904)	(49.904)	-	(49.904)	*Distribution of dividend*
Penghasilan komprehensif tahun 2026	26	-	-	-	-	-	-	92.286	92.286	1	92.287	*Comprehensive income 2026*
Saldo per 30 September 2026		**69.074**	**(20.280)**	**27.529**	**213.138**	**(42.168)**	**13.815**	**548.281**	**809.389**	**217.427**	**1.026.816**	***Balance as of September 30, 2026***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2026 dan 2025

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the periods ended
September 30, 2026 and 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		2.461.726	2.040.491	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.656.239)	(1.344.970)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan		(255.240)	(255.599)	*Cash paid to employee*
Kas yang dihasilkan dari operasi		550.247	439.922	*Cash resulting from operations*
Pembayaran kas untuk beban usaha		(237.034)	(209.258)	*Cash paid for operating expenses*
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		646	977	*Cash receipts from interest income*
Penerimaan kas dari pendapatan sewa		3.127	4.099	*Cash receipts from rent income*
Pembayaran kas untuk bunga		(18.388)	(11.995)	*Cash paid for interest*
Pembayaran kas untuk pajak		(64.488)	(80.987)	*Cash paid from others*
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		**234.110**	**142.758**	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap		(80.986)	(138.916)	*Purchase of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap		1.313	7.748	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset hak guna		466	-	*Acquisition of right of use assets*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		**(79.207)**	**(131.168)**	***Net cash flows used for investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank		(11.164)	(3.272)	*Receipts (payments) from bank loan*
Pembayaran sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap		(14.052)	(10.533)	*Payment for finance lease and fixed assets payable*
Penjualan saham treasuri		488	1.134	*Sales on treasury stocks*
Pembayaran deviden		(49.904)	(56.086)	*Dividen Payment*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(74.632)**	**(68.757)**	***Net cash flows used for financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**80.271**	**(57.167)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Kas dan setara kas pada awal tahun	2e,4	83.218	132.583	*Cash and cash equivalents at beginning of year*
Dampak perubahan selisih kurs		218	-	*Effect of exchange rate differences*
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**2e,4**	**163.707**	**75.416**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF PERIOD***
Kas dan setara kas terdiri dari :				*Cash and cash equivalents consist of :*
Kas dan setara kas	4	163.707	75.416	*Cash and cash equivalents*
Pinjaman bank jangka pendek, kredit modal kerja (cerukan)	16	(217.261)	(226.266)	*Short-term bank borrowings, working capital (overdraft)*
JUMLAH		**(53.554)**	**(150.850)**	***TOTAL***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sekar Laut Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan akta notaris No.120 tanggal 19 Juli 1976 dari Soetjipto, S.H, notaris di Surabaya. Akta pendirian Entitas ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No.Y.A.5/56/1 tanggal 1 Maret 1978 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 87, tambahan No. 984 tanggal 30 Oktober 1987.

Anggaran dasar Entitas mengalami perubahan terakhir dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaktakan dalam akta notaris No. 40 tanggal 15 Oktober 2024 oleh Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-0066193.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 17 Oktober 2024.

Entitas bergerak dalam bidang industri pembuatan kerupuk, saos tomat, sambal dan bumbu masak serta menjual produknya di dalam negeri maupun di luar negeri. Entitas dikontrol oleh Sekar Grup.

Entitas beroperasi secara komersial pada tanggal 19 Juli 1976.

Pabrik berlokasi di Jalan Jenggolo II/17 Sidoarjo, Jawa Timur. Jumlah karyawan Grup masing-masing 2.840 orang pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. Kantor cabang Entitas di Jalan Raya Darmo No. 23-25, Surabaya, Jawa Timur.

Pada tanggal 8 September 1993, Entitas telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan surat persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1322/PM/1993 untuk penawaran umum atas 6.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham kepada masyarakat.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Sekar Laut Tbk (the "Entity") was established based on the notarial deed No. 120 dated July 19, 1976 of Soetjipto, S.H, public notary in Surabaya. The articles of association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. Y.A.5/56/1 dated March 1, 1978 which was published in the State Gazette No. 87, supplement No. 984 dated October 30, 1987.

The Entity's articles of association have been amended with the latest by the decision of Extraordinary Shareholders' General Meeting which notarized by notarial deed No. 40 dated October 15, 2024 of Notary Anita Anggawidjaja, S.H., concerning changes to the company's intent and purpose and business activities in accordance with the Indonesian Standard Business Classification (KBLI) 2020. The amendments have been agreed by the Minister of Laws and Human Rights based on letter No. AHU-0066193.AH.01.02.Tahun 2024 dated October 17, 2024.

The Entity is engaged in producing crackers, tomato ketchup, chilli sauce and ready to use seasoning and selling its products in local and international markets. The Entity is controlled by Sekar Group.

The Entity commenced its commercial operation in July 19, 1976.

The factory is located at Jalan Jenggolo II/17 Sidoarjo, East Java. Total Group's employees amounted 2,840 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively. The Entity's branch office is at Jalan Raya Darmo No. 23-25, Surabaya, East Java.

On September 8, 1993, the Entity registered its shares in the Indonesia Stock Exchange in accordance with approval letter of Capital Market Supervisory Board No. S-1322/PM/1993 for its public offering of 6,000,000 shares with nominal value of Rp1,000 per share.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Komposisi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Fanny Susilo	Fanny Susilo	*President Commissioner*
Komisaris	Oei Harry Fong Jaya	Oei Harry Fong Jaya	*Commissioner*
Komisaris	Oei Michele Mallorie Sunogo	Oei Michele Mallorie Sunogo	*Commissioner*
Komisaris Independen	Suhardi Gunawan Halim	Bing Hartono Poernomosidi	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Hongisisilia	Hongisisilia	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Welly Gunawan	Welly Gunawan	*President Director*
Direktur	John Canfi Gozal	John Canfi Gozal	*Director*
Direktur	Sung Sandiono Sungkono	Sung Sandiono Sungkono	*Director*
Direktur	Eddy Hokgiantoro	Eddy Hokgiantoro	*Director*

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Manajemen Kunci untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	**2024**	
Dewan Komisaris	3.058	2.062	*Board of Commissioners*
Dewan Direksi	5.165	3.742	*Board of Directors*

b. Entitas anak

Entitas anak yang dikonsolidasi serta persentase kepemilikan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2026	2025	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset / *Total asset* 2026	2025
Entitas anak langsung/*direct subsidiaries*							
PT Pangan Lestari	Surabaya	Perdagangan barang konsumsi dan lain-lain/ *Trading of consumer goods and others.*	77,77%	77,77%	1985	1.076.985	956.036
PT Pangan Citarasa Nusantara	Surabaya	Perdagangan barang konsumsi makanan dan minuman/ *Trading of consumer goods of food and beverage.*	99,99%	99,99%	2016	11.541	13.106
PT Abadi Java Food	Surabaya	Restoran/ *Restaurant*	99,99%	99,99%	2014	284	284

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Entity for the years ended September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

The detail of salaries and allowance paid to Boards of Commissioners, Board of Directors and Others Key Management for the years ended December 31, 2025 and 2024 were as follows:

b. Subsidiaries

The consolidated subsidiaries and the percentage of ownership held as of statements of financial position date were as follow:

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***b. Subsidiaries** (continued)*

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2026	2025	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset / *Total asset* 2026	2025
Entitas anak tidak langsung/*indirect subsidiaries*							
PT Mitra Boga Sukses Abadi	Surabaya	Restoran/ *Restaurant*	59,95%	59,95%	2013	-	-
PT Pangan Agro Sentosa	Surabaya	Pertanian, Industri, Perdagangan / *Agriculture, Industry, Trading*	51,00%	51,00%	2022	11.315	12.370
PT Lestari Retail Indonesia	Surabaya	Pengepakan daging bukan unggas, pembekuan buah-buahan dan sayuran/ Packing of non-poultry meat, freezing of fruits	99,90%	99,90%	Belum beroperasi	1.880	1.880

PT Pangan Citarasa Nusantara

Berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 16 April 2024, oleh Anita Anggawidjaja, S.H, notaris di Surabaya, Entitas telah melakukan penambahan modal disetor kepada PT Pangan Citarasa Nusantara sebesar 7.200 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp7.200, sehingga kepemilikan saham Entitas pada PT Pangan Citarasa Nusantara menjadi sebesar 14.199 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp14.199 atau setara dengan 99,99% kepemilikan.

PT Pangan Citarasa Nusantara

Based on Notarial Deed No. 31 dated April 16, 2024, by Anita Anggawidjaja, S.H, notary in Surabaya, the Entity has made additional paid-in capital to PT Pangan Citarasa Nusantara of 7,200 shares with a total nominal value of Rp7,200, so that the Entity's share ownership in PT Pangan Citarasa Nusantara became 14,199 shares with a nominal value of Rp14,199 or equivalent to 99.99% ownership.

PT Pangan Lestari

Berdasarkan Akta Notaris No.18 tanggal 15 November 2023 yang disahkan oleh Humberg Lie, SH., SE., M.Kn Notaris di Jakarta Utara, PT Pangan Lestari melakukan penerbitan saham baru seri B sebesar 37.429 saham yang seluruhnya disetor oleh Mitsui & Co., Ltd., dengan nilai nominal sebesar Rp4.007.588 per lembar saham sehingga nilai setoran modal oleh Mitsui & Co., Ltd., adalah sebesar Rp150.000. Perubahan tersebut berakibat persentase kepemilikan Entitas pada PT Pangan Lestari mengalami penurunan menjadi 77,78%. Pengaruh perubahan penurunan kepemilikan tersebut mengakibatkan perubahan dalam nilai investasi Entitas ke PT Pangan Lestari yang dicatat dalam selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebesar Rp42.167.

PT Pangan Lestari

Based on Notarial Deed No.18 dated November 15, 2023 by Humberg Lie, SH., SE., M.Kn, Notary in North Jakarta, PT Pangan Lestari issued 37,429 new B series shares, which all deposited by Mitsui & Co., Ltd., with a nominal value of Rp4,007,588 per share so that the capital contribution by Mitsui & Co., Ltd., was amounted to Rp150,000. This changes make the Entity's ownership percentage in PT Pangan Lestari was decreased to 77.78%. The effect of change in ownership result a change in the value of the Entity's investment to PT Pangan Lestari and recorded on transaction difference with non-controlling interest of Rp42,167.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Laut Tbk dan entitas anak (Grup) diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 29 Oktober 2026.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The consolidated financial statements of PT Sekar Laut Tbk and subsidiaries (Group) were authorized by the Board of Directors on October 29, 2026.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by Financial Service Authority (“OJK”) (formerly BAPEPAM-LK) as mentioned by the Decision Letter No.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of Group's consolidated financial statements are disclosed in note 3.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan" - Pengungkapan Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Pengungkapan Keuntungan atau Kerugian pada Penghentian Pengakuan; Pendahuluan; Pengungkapan Risiko Kredit; dan Pengungkapan Perbedaan Tertunda antara Nilai Wajar dan Harga Transaksi;
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan"- Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan - Penghentian Pengakuan Kewajiban Sewa; dan Harga Transaksi;
- Amendemen PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian": Penentuan 'Agen De Facto';
- Amendemen PSAK 207: "Laporan Arus Kas" - Metode Biaya.

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2027 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2025 and do not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

- *Amendment to PSAK 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate" related to The Lack of exchangeability.*

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after January 1, 2026 are as follows:

- *Amendment of PSAK 107: "Financial Instrument" - Classification and Measurement of Financial Instruments Disclosure; Gain or Loss on Derecognition Disclosure; Introduction; Credit Risk Disclosures; and Disclosure of Deferred Difference between Fair Value and Transaction Price;*
- *Amendment of PSAK 109: "Financial Instrument" - Classification and Measurement of Financial Instruments Disclosure; Classification and Measurement of Financial Instruments - Derecognition of Lease Liabilities; and Transaction Price;*
- *Amendment of PSAK 110 "Consolidated Financial Statements": Determination of a 'De Facto Agent';*
- *Amendment of PSAK 207: "Statement of Cash Flows" - Cost Method.*

The following revised accounting standard issued and is effective beginning January 1, 2027 and has not been early adopted by the Group:

- *PSAK 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements".*

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards, to the Group's consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas di mana Entitas memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Entitas terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Entitas. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Entitas kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Untuk setiap akuisisi, Entitas mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiary. A subsidiary is an entity over which the Entity has control. The Entity controls an entity when the Entity is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Entity. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

For every acquisition, the Entity recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between entities in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Entitas. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas.

d. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Entitas memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan. Di dalam investasi Entitas atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi. Nilai investasi selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari investee atas pendapatan komprehensif lainnya.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas, bank dan deposito, dan semua investasi jangka pendek yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dibatasi penggunaannya.

Saldo bank dan deposito yang dibatasi penggunaanya disajikan sebagai saldo bank yang dibatasi penggunaannya.

Pada laporan arus kas konsolidasian, saldo kas dan setara kas disajikan terdiri dari saldo kas dan setara kas ditambah saldo bank yang dibatasi penggunaannya dikurangi pinjaman bank jangka pendek, kredit modal kerja (cerukan).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Principles of consolidation *(continued)*

The financial statements of the subsidiary is prepared for the same reporting year as the Entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Entity.

d. Investment in associated entities

Associates are all entities over which the Entity has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost. The Entity's investment in associates includes goodwill, if any, identified on acquisition. The investment is adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment in Associates is impaired.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks, time deposit and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and unrestricted.

Bank and time deposit are restricted presented as restricted bank accounts.

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalent is presented consist of cash and cash equivalent add restricted bank account then net of short term bank borrowings, working capital loan (overdraft).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan Grup yang termasuk kategori ini terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

(i) Financial assets measured at amortized costs; and
(ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

(i) Financial assets measured at amortized costs

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

The Group's Financial assets included in this category consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables and advances in the consolidated statement of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial instruments *(continued)*

i. Financial assets *(continued)*

(ii) Financial assets held at fair value through profit or loss.

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- *Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*
- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.*
- *Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are "solely payments of principal and interest" ("SPPI").*

The Group's does not have financial assets in this category.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

  Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara tak terbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial instruments *(continued)*

i. Financial assets *(continued)*

(iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income.

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*

  All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- *Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial instruments *(continued)*

i. Financial assets *(continued)*

The election can be made for each individual investment. However, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Group reclassifies debt investments, if, and only if, the business model for managing those assets changes.

The Group's does not have financial assets in this category.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). In making the assessment, the Group compares the risk of default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of default occurring on the financial instrument at the initial recognition and consider reasonable and supportable information available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menggunakan model KKE untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Entitas menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan pencadangan KKE sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur pencadangan berdasarkan KKE sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dan hari lewat jatuh tempo. Oleh karena itu, Grup menilai bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian.

Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Grup menggunakan model penilaian individual untuk menilai penurunan nilai kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial instruments *(continued)*

Impairment of financial assets (continued)

The Group uses the ECL model to assess the impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure such ECL which uses a lifetime expected loss provisions for account receivables. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes provision based on lifetime ECL at each reporting date.

To measure the ECL, account receivables have been grouped based on the shared credit risk characteristics and the days past due. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for accounts receivables are a reasonable approximation of the loss rates.

The expected credit loss is based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macro economic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

The Group used individual assessment to assess impairment of cash and cash equivalents, accounts receivable, and other receivables.

Derecognition

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

(i) Financial liabilities at amortized cost;

(ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 liabilitas keuangan Grup mencakup pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang pembelian aset tetap, utang bank, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Instrumen keuangan saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial instruments *(continued)*

ii. Financial liabilities *(continued)*

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of borrowings and loans, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortisation of the effective interest rate is included in finance costs in the statements of profit or loss.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's financial liabilities included short-term bank borrowings, accounts payable, other payables, fixed assets purchase payable, bank loan, accrued expenses and lease liabilities which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill* , diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali.

Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain.

h. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan dalam catatan 2f.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

j. Aset tetap

Grup telah menerapkan PSAK No. 216 "Aset Tetap" sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Grup telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetap selain tanah.

Grup mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran aset tetap tanah. Perubahan tersebut berlaku secara prospektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

g. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out.

Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

h. Accounts receivable

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon the policy described on note 2f.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

j. Fixed assets

The Group has been implemented PSAK No. 216 "Fixed Assets" as determined by the Indonesian Institute of Accountants. The Group has decided to use cost method concerned to the fixed assets accounting policy, except land.

The Group changed its accounting policy from cost method into the revaluation model in fixed assets measurement of land. The change applied prospectively.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset tetap yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

j. Fixed assets *(continued)*

Land are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of other component of equity, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of land are charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

The revaluation surplus in respect of land is directly transferred to retained earnings when the recognition of assets are terminated. Revaluation surplus transferred to retained earnings is not made through profit or loss.

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their ready to use condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of an asset starts when it is ready for use as its required and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Kelompok aset tetap	Metode penyusutan/ *Depreciation method*	Tarif penyusutan/ *Depreciation rate*	*Fixed assets class*
Bangunan dan prasarana	Garis lurus/*straight line*	5%	*Building and structure*
Mesin dan peralatan	Garis lurus/*straight line*	12,50%	*Machinery and equipment*
Kendaraan bermotor	Garis lurus/*straight line*	12,50%	*Motor vehicles*
Perlengkapan kantor	Garis lurus/*straight line*	25%	*Office equipment*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah, biaya - biaya tersebut tidak didepresiasikan.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

j. Fixed assets *(continued)*

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extention or renewal of land titles are deferred and amortised over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed assets".

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit or loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

k. Liabilitas manfaat karyawan

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perjanjian kerja bersama dan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

l. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

j. Fixed assets *(continued)*

Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

k. Employment benefit liabilities

The Group provides post employment benefits under the mutual work agreement and under the Job Creation Law No. 6/2023 and Government Regulation No. 35/2021. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the repoting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

l. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

m. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah masing-masing dengan menggunakan kurs beli dan kurs jual PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal tersebut.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 September 2026/September 30, 2026		31 Des 2025/*Dec 31, 2025*		
	Kurs beli/ *Buying rates*	Kurs Jual/ *Selling rates*	Kurs beli/ *Buying rates*	Kurs Jual/ *Selling rates*	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk					*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
USD	17.745	18.045	16.540	16.840	*USD*
EURO	20.060	20.561	19.341	19.851	*EURO*
CNY	2.562	2.782	2.289	2.488	*CNY*
Bank Indonesia					*Bank Indonesia*
USD	17.908	18.088	16.698	16.866	*USD*
EURO	20.324	20.530	19.654	19.853	*EURO*
CNY	2.671	2.698	2.388	2.413	*CNY*

Penjabaran ini berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

l. Income tax *(continued)*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of all temporary differences during the period, are recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

m. Foreign currency transactions and balances

The books of accounts of the Group are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

As of the statements of financial position date, all monetary foreign currency assets and liabilities have been translated at the middle exchange rates quoted by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on those dates.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

This translation is based on the decision letter of the Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding Guidelines of Financial Statements Presentation and Disclosure.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat catatan 37).

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Grup lakukan.

Beban diakui pada saat terjadinya *(accrual basis)* .

p. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari software. Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud.

Software diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud selama 4 tahun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

n. Transactions with related party

The Group has transactions with related parties. In accordance with the PSAK 224, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements (see note 37).

o. Revenue and expense recognition

The Group has adopted PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract;*
3. *Determine the transaction price;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation;*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

The five-step model for revenue recognition of the standard is aligned with the Group' current business model and practices.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Intangible assets

Intangible assets consist of software. Intangible assets are recognized if it is probable that the expected future economic benefits that are attributable to each asset will flow to the Group, and the cost of the asset can be reliably measured.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment. Intangible assets are amortized over their useful lives. The Group estimates the recoverable value of its intangible assets.

Software is amortized using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets of 4 years.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

q. Leases

As lessee

At inception of a contract, the Group assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for a consideration.

The Group lease certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long term liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- *Short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or*
- *Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup di eliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Laba neto per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

r. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment) which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

s. Net profit per share

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2026 and December 31, 2025, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 2f.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan asset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu.

Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK 116, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto.

***3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY** (continued)*

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classifications of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2f.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets.

The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK 116, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY *(continued)*

Judgments *(continued)*

Leases (continued)

There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and employees' benefits

The determination of the Group's obligations and cost for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Grup diungkapkan dalam catatan 25.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup diungkapkan dalam catatan 13.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk menjual persediaan tersebut. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 9.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menghitung KKE piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan infomasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY *(continued)*

Estimates and assumptions *(continued)*

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expenses. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits are disclosed in note 25.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets are disclosed in note 13.

Provision for declining in value of inventory

Provision for impairment losses of inventory is estimated based on available facts and circumstances, including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in note 9.

Provision for declining in value of accounts receivable

The Group calculate ECL for accounts receivable and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 6 dan 7.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY *(continued)*

Estimates and assumptions *(continued)*

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in note 6 and 7.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2026	2025	
Kas	3.006	2.737	*Cash on hand*
Bank	144.054	74.481	*Bank*
Deposito	16.647	6.000	*Deposits*
Jumlah	**163.707**	**83.218**	***Total***

Rincian kas di bank dan deposito berdasarkan jenis mata uang: / *Details of cash in bank and deposits based on the currency:*

	2026	2025	
Bank			*Bank*
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	55.487	11.370	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Index Selindo	25.039	4.022	*PT Bank Index Selindo*
PT Bank Central Asia Tbk	23.208	24.560	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.984	23.353	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.969	1.120	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.108	170	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	57	82	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	57	57	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	39	39	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5	188	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	-	40	*PT Bank Multiarta Sentosa Tbk*
US Dollar			*US Dollar*
Pihak ketiga			*Third party*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27.096	9.472	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Euro			*Euro*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5	8	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Deposito			*Deposits*
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third party*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.647	6.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	**160.701**	**80.481**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, suku bunga deposito berjangka di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar 3%. Tidak ada deposito yang digunakan sebagai jaminan pinjaman.

On September 30, 2026 dan December 31, 2025, interest rates on time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to 3%, respectively. There is no time deposits pledged as loan collateral.

Entitas dan entitas anak tidak mempunyai saldo kas dan setara kas pada pihak berelasi.

The Entity and its subsidiaries does not has cash and cash equivalent balance to related party.

5. SALDO BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *5. RESTRICTED BANK ACCOUNTS*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo bank yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening giro sebesar Rp25.001 yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk sebagai cash collateral terkait fasilitas time loan revolving yang diterima oleh PT Pangan Lestari, entitas anak (catatan 16).

On September 30, 2026 dan December 31, 2025, the restricted bank accounts are current account amounted to Rp25,001 that placed on PT Bank Central Asia Tbk as cash collateral for the time loan revolving facility received by the PT Pangan Lestari, subsidiary (note 16).

6. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA / *6. ACCOUNTS RECEIVABLE, THIRD PARTIES*

Piutang usaha pada pihak ketiga merupakan tagihan yang timbul atas penjualan ekspor dan lokal atas barang jadi maupun barang dagangan dengan rincian sebagai berikut:

Accounts receivable due from third parties represent receivable on export and local sales both of finished goods and merchandise goods with details are as follows:

	2026	2025	
Pelanggan dalam negeri	319.065	301.824	*Domestic customers*
Pelanggan luar negeri	12.337	17.405	*Foreign customers*
Jumlah	331.402	319.229	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(8.758)	(7.444)	*Less: provision for declining in value*
Jumlah, neto	**322.644**	**311.785**	***Total, net***

Rincian umur piutang usaha dikategorikan berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Detailed aging of accounts receivable according to issuance of overdue date are as follows:

	2026	2025	
Belum jatuh tempo	225.270	239.692	*Not overdue*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - kurang dari 3 bulan	89.418	67.518	*1 - less than 3 months*
3 - kurang dari 6 bulan	7.703	4.659	*3 - less than 6 months*
6 - kurang dari 12 bulan	3.169	1.433	*6 - less than 12 months*
lebih dari 12 bulan	5.842	5.927	*over than 12 months*
Jumlah	**331.402**	**319.229**	***Total***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movement provision for declining in value are as follows:

	2026	2025	
Saldo awal tahun	7.444	5.666	*Balance at beginning of the year*
Ditambah: cadangan tahun berjalan	2.988	5.843	*Add: provision in current year*
Dikurangi: realisasi penyisihan	(1.674)	(4.065)	*Less: realization of provision*
Jumlah	**8.758**	**7.444**	***Total***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang:

Detailed accounts receivable by currency:

	2026	2025	
Rupiah	319.065	301.824	*Rupiah*
USD	12.337	17.405	*USD*
Jumlah	**331.402**	**319.229**	***Total***

Piutang usaha Entitas pada pihak ketiga digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat catatan 14 dan 20).

The Entity's accounts receivable due from third parties are used as bank loan's collateral from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see note 14 and 20).

Piutang usaha PT Pangan Lestari, entitas anak, pada pihak ketiga digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat catatan 14).

Accounts receivable of PT Pangan Lestari, subsidiary, due from third parties are used as bank loan's collateral from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see note 14).

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK 109 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit.

The Group applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by PSAK 109 which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all trade receivables which has no significant financing components. To measure the ECL, accounts receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on management evaluation of collectiblitity balances of each account receivables as of September 30, 2026 and December 31, 2025, management believes that provisions for declining in value of receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts receivable.

7. PIUTANG USAHA, PIHAK BERELASI / *ACCOUNTS RECEIVABLE, RELATED PARTIES*

Piutang usaha pada pihak berelasi merupakan piutang atas penjualan barang jadi dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

Accounts receivable due from related parties represent receivables on sales of finished goods in the Rupiah currency with details are as follows:

	2026	2025	
PT Sekar Sentosa Lestari Jaya	136	109	*PT Sekar Sentosa Lestari Jaya*
PT Sekar Katokichi	106	122	*PT Sekar Katokichi*
PT Sekar Bumi Tbk	11	81	*PT Sekar Bumi Tbk*
PT Sekar Golden Harvesta Indonesia	-	17	*PT Sekar Golden Harvesta Indonesia*
PT Bumifood Agro Industri	-	35	*PT Bumifood Agro Industri*
Jumlah	**253**	**364**	***Total***

Rincian umur piutang usaha pada pihak berelasi dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Detailed aging of accounts receivable due from related parties according to issuance of overdue are as follows:

	2026	2025	
Belum jatuh tempo	87	280	*Not yet due*
Jatuh tempo :			*Overdue:*
1 - kurang dari 3 bulan	149	50	*1 - less than 3 months*
3 - kurang dari 6 bulan	-	3	*3 - less than 6 months*
6 - kurang dari 12 bulan	-	15	*6 - less than 12 months*
lebih dari 12 bulan	17	16	*over than 12 months*
Jumlah	**253**	**364**	***Total***

Piutang usaha Grup pada pihak berelasi tidak digunakan sebagai jaminan utang bank.

The Group's account receivable due from related parties are not used as bank loan's collateral.

Cadangan penurunan nilai untuk piutang usaha pada pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

No provision for declining in value for accounts receivable due from related parties was provided as Entity's management believes that all such receivables are collectible.

8. PIUTANG LAIN-LAIN, PIHAK BERELASI / *OTHER RECEIVABLES, RELATED PARTIES*

Piutang lain-lain pada pihak berelasi merupakan piutang atas penggunaan utilitas Entitas oleh pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

Other receivables from related parties is receivable over the use of entity's utility by related parties with the details are follows:

	2026	2025	
Pihak ketiga			*Third parties*
Lainnya	5.620	1.063	*Others*
Sub jumlah	5.620	1.063	*Sub total*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Sekar Bumi Tbk	2.250	1.605	*PT Sekar Bumi Tbk*
PT Sekar Katokichi	129	101	*PT Sekar Katokichi*
Sub jumlah pihak ketiga	2.379	1.706	*Sub total*
Jumlah, neto	**7.999**	**2.769**	***Total, net***

Piutang lain-lain pada pihak berelasi merupakan piutang dalam mata uang Rupiah atas penggunaan utilitas Entitas.

Other receivables from realted parties is receivable in Rupiah currency over the use of entity's utility.

Cadangan penurunan nilai untuk piutang lain-lain pada pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

No provision for declining in value for other receivable due from related parties was provided as Entity's management believes that all such receivables are collectible.

9. PERSEDIAAN / *9. INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2026	2025	
Barang dagangan	234.548	263.131	*Merchandise goods*
Bahan baku dan pembantu	124.365	118.709	*Raw and indirect materials*
Barang jadi	67.030	67.330	*Finished goods*
Barang dalam proses	14.503	15.103	*Work-in-process*
Jumlah	**440.446**	**464.273**	***Total***
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai persediaan	(9.788)	(10.662)	*Less: provision for declining in inventories value*
Jumlah, neto	**430.658**	**453.611**	***Total, net***

Barang dagangan meliputi krupuk, saos, dan barang-barang yang diperjual belikan dalam perdagangan eceran.

Merchandise goods includes crackers, ketchup, and retail goods for sale through wholesale/retail.

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp321.120 masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. Nilai pertanggungan asuransi disesuaikan seiring dengan perkembangan usaha Entitas dan entitas anak.

Inventories have been insured with total coverage of Rp321,120 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively. The sum insured is adjusted regarding to the development of the Entity and its subsidiaries.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas resiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya.

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from earthquake, fire and other risks.

Persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat catatan 14 dan 20).

The Entity's inventories are used as bank loan's collateral from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see notes 14 and 20).

Persediaan PT Pangan Lestari, entitas anak, digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat catatan 14).

Inventories of PT Pangan Lestari, subsidiary, are used as bank loan's collateral from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see note 14).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut: / *Movement of provision for declining in value of inventories are as follows:*

	2026	2025	
Saldo awal tahun	10.662	7.623	*Balance at beginning of the year*
Ditambah: kerugian penurunan nilai	8.828	13.032	*Add: provision declining in value*
Dikurangi: pemulihan penyisihan	(9.702)	(9.993)	*Less: recovery of provision*
Dikurangi: penghapusan persediaan	-	-	*Less: written-off inventories*
Jumlah	**9.788**	**10.662**	***Total***

Pemulihan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan karena persediaan tersebut telah terjual dalam masing-masing periode berjalan.

Recovery of provision for declining in value due to the inventories has been sold in current period, respectively.

10. UANG MUKA / *10. ADVANCE PAYMENT*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2026	2025	
Bagian lancar			*Current portion*
Pembelian persediaan	43.423	22.968	*Inventory Purchase*
Lainnya	2.389	5.081	*Others*
Jumlah bagian lancar	**45.812**	**28.049**	***Total current portion***
Bagian tidak lancar			*Non-current portion*
Mesin produksi	16.590	56.479	*Production machine*
Kendaraan	125	2.063	*Vehicle*
Tanah	58.317	40.426	*Land*
Jumlah bagian tidak lancar	**75.032**	**98.968**	***Total non-current portion***
Jumlah	**120.844**	**127.017**	***Total***

Entitas dan entitas anak tidak mempunyai saldo uang muka pada pihak berelasi.

The Entity and its subsidiaries does not has advance payment balance to related party.

11. ASET LANCAR LAINNYA / *11. OTHER CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2026	2025	
Sewa dibayar di muka	2.814	1.310	*Prepaid rent*
Asuransi dibayar di muka	-	885	*Prepaid insurance*
Lainnya	149	1.502	*Others*
Jumlah	**2.963**	**3.697**	***Total***

Entitas dan entitas anak tidak mempunyai saldo beban dibayar di muka pada pihak berelasi. / *The Entity and its subsidiaries does not has prepaid expenses balance to related party.*

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa operasi dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun. / *Prepaid rent are operating lease with lease period under 1 year.*

12. UANG JAMINAN / *12. GUARANTEE DEPOSITS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2026	2025	
Sewa pembiayaan dan operasional	10.498	4.251	*Financial and operating lease*
Gas, listrik dan pemasok lainnya	4.524	4.503	*Gas, electricity, and other supplier*
Lainnya	-	52	*Others*
Jumlah	**15.022**	**8.806**	***Total***

Entitas dan entitas anak tidak mempunyai saldo uang jaminan pada pihak berelasi. / *The Entity and its subsidiaries does not has guarantee deposits balance to related party.*

13. ASET TETAP / *13. FIXED ASSETS*

Saldo dan mutasi aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026: / *The balance and movement of fixed assets for the period ended September 30, 2026:*

	Saldo 1 Januari 2026/ *Balance as of January 1, 2026*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo 30 September 2026/ *Balance as of September 30, 2026*	
Harga perolehan						*Acquisition cost*
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Hak atas tanah	358.024	349	-	-	358.373	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	135.817	621	-	149.883	286.321	*Buildings and structures*
Mesin dan peralatan	233.157	74.364	-	-	307.521	*Machinery and equipment*
Kendaraan bermotor	110.208	12.416	2.843	720	120.501	*Motor vehicles*
Perlengkapan kantor	31.730	2.622	-	-	34.352	*Office equipment*
Aset dalam pelaksanaan						*Assets under construction*
Bangunan dan prasarana	171.684	31.026	-	(149.883)	52.827	*Building and structures*
Jumlah harga perolehan	**1.040.620**	**121.398**	**2.843**	**720**	**1.159.895**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	63.509	7.860	-	-	71.369	*Buildings and structures*
Mesin dan peralatan	166.765	15.457	-	-	182.222	*Machinery and equipment*
Kendaraan bermotor	60.162	9.527	2.560	101,00	67.230	*Motor vehicles*
Perlengkapan kantor	23.880	2.809	-	(169,00)	26.520	*Office equipment*
Jumlah akumulasi penyusutan	**314.316**	**35.653**	**2.560**	**(68,00)**	**347.341**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**726.304**				**812.554**	***Book value***

13. ASET TETAP (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025:

13. FIXED ASSETS (continued)

The balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2025:

	Saldo 1 Januari 2025/ *Balance as of January 1, 2025*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Saldo 31 Desember 2025/ *Balance as of December 31, 2025*	
Harga perolehan							*Acquisition cost*
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Hak atas tanah	355.631	2.393	-	-	-	358.024	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	132.524	2.582	256	967	-	135.817	*Buildings and structures*
Mesin dan peralatan	217.393	21.228	11.001	5.537	-	233.157	*Machinery and equipment*
Kendaraan bermotor	102.232	9.890	3.837	1.924	-	110.208	*Motor vehicles*
Perlengkapan kantor	28.790	2.862	37	115	-	31.730	*Office equipment*
Aset hak guna							*Right of use assets*
Mesin	-	-	-	-	-	-	*Machinery*
Kendaraan bermotor	7.024	-	-	(7.024)	-	-	*Motor vehicles*
Aset dalam pelaksanaan							*Assets under construction*
Bangunan dan prasarana	11.449	166.854	-	(6.619)	-	171.684	*Buildings and structure*
Jumlah harga perolehan	**855.042**	**205.809**	**15.131**	**(5.100)**	**-**	**1.040.620**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	56.737	6.844	72	-	-	63.509	*Buildings and structures*
Mesin dan peralatan	160.964	14.448	8.561	(86)	-	166.765	*Machinery and equipment*
Kendaraan bermotor	52.382	10.666	3.219	332	-	60.162	*Motor vehicles*
Perlengkapan kantor	20.219	3.612	37	86	-	23.880	*Office equipment*
Aset hak guna							*Leased assets*
Mesin	-	-	-	-	-	-	*Machinery*
Kendaraan bermotor	747	-	-	(747)	-	-	*Motor vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	**291.049**	**35.570**	**11.889**	**(415)**	**-**	**314.316**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**563.993**					**726.304**	***Book value***

Aset hak guna berupa kendaraan direklasifikasi pada klasifikasi aset hak guna (catatan 14).

Right of use asset of vehicle are reclassified to the classification of right of use asset (note 14).

Pengurangan merupakan penjualan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, dengan rincian sebagai berikut:

Disposals represent sales of fixed assets for the periods ended September 30, 2026 and December 31, 2025, which can be summarized as follows:

	2026	2025	
Nilai buku pelepasan	283	3.242	*Net book value of disposals*
Harga jual	1.455	6.270	*Sales price*
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	**1.172**	**3.028**	***Gain (loss) on disposals of fixed assets***

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dengan alokasi sebagai berikut:

Depreciation expense for the periods ended September 30, 2026 and December 31, 2025 respectively, with the following allocations:

	2026	2025	
Beban pokok penjualan	14.228	16.896	*Cost of revenue*
Beban penjualan	14.812	12.762	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	6.613	5.912	*General and administrative expenses*
Jumlah	**35.653**	**35.570**	***Total***

Aset tetap pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp315.640.

Fixed assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025 have been insured for a total coverage of Rp315.640, respectively.

Manajemen Grup berpendapat bahwa asuransi tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas resiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya.

The Group's management believes that this insurance is adequate to cover the possibility of losses from earthquake, fire and other risks.

Manajemen Grup telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

The Group's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each the end of reporting period.

Manajemen Grup menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

The Group's management stated that there is no fixed assets with remained book value and discontinue to operate.

Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Manajemen Grup menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan dalam nilai tercatat aset

on September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's management stated that there is no significant declining in value of carrying value on fixed assets.

Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Manajemen Grup menyatakan bahwa nilai wajar dari bangunan sebesar Rp135.800, mesin, peralatan dan perlengkapan kantor sebesar Rp74.200 dan kendaraan bermotor sebesar Rp50.000, sedangkan nilai perolehan dari tanah adalah sebesar Rp142.300.

on September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's management stated that the fair value of fixed assets on buildings amounted to Rp135,800, machinery, equipment and office equipment amounted to Rp74,200 and vehicles amounted to Rp50,000, meanwhile the acquisition cost of land are amounted to Rp142,300.

Aset kendaraan, sewa guna usaha, dijaminkan untuk utang sewa pembiayaan (lihat catatan 23).

Motor vehicle, leased, are pledged as collateral for finance lease liabilities (see note 23).

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap Entitas dijaminkan untuk pinjaman dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp170.068 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 (lihat catatan 16 dan 22).

Aset tetap PT Pangan Lestari, entitas anak, berupa tanah dan bangunan dijaminkan untuk pinjaman bank dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp60.383 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 (lihat catatan 16 dan 22).

Aset tetap PT Pangan Lestari, entitas anak, berupa mesin cold storage dijaminkan untuk pinjaman bank dengan nilai penjaminan sebesar masing-masing sebesar Rp836 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 (lihat catatan 16 dan 22).

Per 31 Desember 2025, aset dalam pelaksanaan didominasi oleh pembangunan gedung sebesar Rp139.690. Pada saat proses pembangunan selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap. Proses pembangunan diperkirakan akan selesai tahun 2026 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 90%.

Rincian dari tanah serta informasi mengenai hirarki nilai wajar per 31 Desember 2025, sebagai berikut:

***13 FIXED ASSETS** (continued)*

Fixed assets of the Entity are pledged as collateral for loan with collateral value amounted to Rp170,068 for as September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively (see notes 16 and 22).

Fixed assets of PT Pangan Lestari, a subsidiary, inform of land and buildings pledged as collateral for bank loan with collateral value amounted to Rp60,383 for as September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively (see note 16 and 22).

Fixed assets, PT Pangan Lestari, a subsidiary, inform of cold storage machine pledged as collateral for bank loan with collateral value amounted to Rp836 for as September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively (see notes 16 and 22).

As of December 31, 2025, assets under construction mainly consist of building construction amounted to Rp139,690. When the construction completely finished, their carrying value will be reclassified as fixed assets. The construction process are estimated to be completed on 2026 with current percentages of completion between 90%.

Details of the land about the fair value hierarchy as of December 31, 2025, are as follows:

	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	
Tanah	-	v	-	*Land*

Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan penilaian tertinggi dan terbaik.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan terkait, dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan akumulasi dalam ekuitas pada bagian "surplus revaluasi aset".

Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to fair value transaction and Bapepam-LK's rule No.VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method used is the highest and best use approach.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of related tax, was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "revaluation surplus of fixed assets".

14. ASET HAK GUNA

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026:

14. RIGHT OF USE ASSET

The balance and movement of right of use asset for the year ended September 30, 2026:

	1 Januari 2026/ ***January 1, 2026***	**Penambahan/** ***Addition***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**30 September 2026/** ***September 30, 2026***	
Harga perolehan					*Acquisition cost*
Kendaraan	11.745	-	(720)	11.025	*Vehicles*
Mesin	3.774	-	109	3.883	*Machinery*
Bangunan	1.380	-	-	1.380	*Buildings*
Jumlah harga perolehan	**16.899**	**-**	**(611)**	**16.288**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Kendaraan	1.514	68	(101)	1.481	*Vehicles*
Mesin	118	169	-	287	*Machinery*
Bangunan	418	405	-	823	*Buildings*
Jumlah akumulasi penyusutan	**2.050**	**642**	**(101)**	**2.591**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**14.849**			**13.697**	***Book value***

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025:

The balance and movement of right of use asset for the year ended December 31, 2025:

	1 Januari 2025/ ***January 1, 2025***	**Penambahan/** ***Addition***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
Harga perolehan					*Acquisition cost*
Kendaraan	-	6.645	5.100	11.745	*Vehicles*
Mesin	-	3.774	-	3.774	*Machinery*
Bangunan	-	1.380	-	1.380	*Buildings*
Jumlah harga perolehan	**-**	**11.799**	**5.100**	**16.899**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Kendaraan	-	1.100	414	1.514	*Vehicles*
Mesin	-	118	-	118	*Machinery*
Bangunan	-	418	-	418	*Buildings*
Jumlah akumulasi penyusutan	**-**	**1.636**	**414**	**2.050**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**-**			**14.849**	***Book value***

14. ASET HAK GUNA (lanjutan) / ***14. RIGHT OF USE ASSET*** *(continued)*

Beban penyusutan aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025: / *Depreciation expenses of right of use asset for the years ended September 30, 2026 and December 31, 2025:*

	2026	**2025**	
Beban pokok penjualan	203	27	*Cost of revenue*
Beban penjualan	439	1.369	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	-	240	*General and administrative expenses*
Jumlah	**642**	**1.636**	***Total***

15. ASET TAKBERWUJUD / ***15. INTANGIBLE ASSET***

Saldo dan mutasi aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026: / *The balance and movement of intangible asset for the year ended September 30, 2026:*

	Saldo 1 Januari 2026/ *Balance as of January 1, 2026*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus***	**Saldo 30 September 2026/ *Balance as of September 30, 2026***	
Harga perolehan							*Acquisition cost*
Software	5.292	-	-	-	-	5.292	*Software*
Jumlah harga perolehan	**5.292**	**-**	**-**	**-**	**-**	**5.292**	***Total acquisition cost***
Akumulasi amortisasi							*Accumulated amortization*
Software	110	992	-	-	-	1.102	*Software*
Jumlah akumulasi amortisasi	**110**	**992**	**-**	**-**	**-**	**1.102**	***Total accumulated amortization***
Nilai buku	**5.182**					**4.190**	***Book value***

Saldo dan mutasi aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025: / *The balance and movement of intangible asset for the year ended December 31, 2025:*

	Saldo 1 Januari 2025/ *Balance as of January 1, 2025*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus***	**Saldo 31 Desember 2025/ *Balance as of December 31, 2025***	
Harga perolehan							*Acquisition cost*
Software	-	5.292	-	-	-	5.292	*Software*
Jumlah harga perolehan	**-**	**5.292**	**-**	**-**	**-**	**5.292**	***Total acquisition cost***
Akumulasi amortisasi							*Accumulated amortization*
Software	-	110	-	-	-	110	*Software*
Jumlah akumulasi amortisasi	**-**	**110**	**-**	**-**	**-**	**110**	***Total accumulated amortization***
Nilai buku	**-**					**5.182**	***Book value***

Beban penyusutan aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025: / *Depreciation expenses of right of use asset for the years ended September 30, 2026 and December 31, 2025:*

	2026	**2025**	
Amortisasi	992	110	*Amortization*
Jumlah	**992**	**110**	***Total***

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK / *16. SHORT-TERM BANK BORROWINGS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2026	2025	
Entitas			*The Entity*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	39.334	40.040	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	67.474	87.861	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000	16.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Entitas anak			*The subsidiary*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	55.043	32.028	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	25.000	39.465	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	25.410	-	*PT Bank Multiarta Sentosa Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	23.046	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah	**217.261**	**238.440**	***Total***

Sumber pendanaan untuk pelunasan pinjaman jangka pendek tersebut berasal dari arus kas operasional dan arus kas dari penerimaan piutang usaha.

The funding sources for payment of short-term bank borrowings come from operating cash flows and cash flows generated by accounts receivable collection.

Entitas / ***The Entity***

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk / ***PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk***

Entitas menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam bentuk kredit modal kerja (cerukan) dengan batasan limit sebesar Rp10.000 sesuai dengan akta perjanjian No. 131 tanggal 23 Maret 2009 yang dibuat oleh notaris Kukuh Muljo Rahardjo, S.H.

The Entity receives credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of working capital loan (overdraft) with plafond amounted to Rp10,000 in accordance to credit agreement No. 131 tanggal March 23, 2009, which is legalized by notary Kukuh Muljo Rahardjo, S.H.

Pada tahun 2025, Entitas telah melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atas kredit modal kerja dengan limit keseluruhan sebesar Rp49.000 sesuai dengan Addendum Perjanjian Kredit No. 3 tanggal 3 November 2025 yang dibuat oleh notaris Dr. Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H.

In 2025, the Entity has make an extension of credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for working capital loan with the overall limit amounted to Rp49,000 in accordance to Addendum Credit Agreement No. 3 dated November 3, 2025, which is legalized by Notary Dr. Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok berupa:

a. Piutang/tagihan (CESSIE) PJ.07/PJ07-A dengan nilai Rp60.000;
b. Persediaan PJ.08/PJ08-A dengan nilai Rp42.000;

This loan is guaranteed by principal collateral in the form of:

a. Receivables/bills (CESSIE) PJ.07/PJ07-A amounted to Rp60,000;
b. PJ.08/PJ08-A inventory amounted to Rp42,000;

Pinjaman ini dijamin dengan agunan tambahan berupa:

a. SHGB No. 506 dengan LT 10.000 m2 berlaku sampai dengan 16 Januari 2026. Dengan HT I No. 1504/2009 senilai Rp19.420;
b. SHGB No. 507 dengan LT 10.000 m2 berlaku sampai dengan 16 Januari 2026. Dengan HT II No. 9181/2016 senilai Rp8.000;
c. SHGB No. 459 dengan LT 4.746 m2 berlaku sampai dengan 2 Februari 2034. Dengan HT III No. 07950/2018 senilai Rp34.440.

This loan is secured by additional collateral in the form of:

a. SHGB No. 506 with LT 10,000 m2 is valid until January 16, 2026. With HT I No. 1504/2009 amounted to Rp19,420;
b. SHGB No. 507 with LT 10,000 m2 is valid until January 16, 2026. With HT II No. 9181/2016 amounted to Rp8,000;
c. SHGB No. 459 with LT 4,746 m2 is valid until February 2, 2034. With HT III No. 07950/2018 amounted to Rp34,440.

Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 25 April 2025 sampai dengan 25 April 2026 dan dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun.

The credit period is since April 25, 2025 until April 25, 2026 and the facility bears interest at 8.25% per annum.

PT Bank Pan Indonesia Tbk / ***PT Bank Pan Indonesia Tbk***

Pada tahun 2016, Entitas menerima fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan batasan limit sebesar Rp25.000 sesuai dengan perjanjian kredit No. 5 tanggal 9 November 2016 yang dibuat oleh notaris Bambang Santoso, S.H., MKn.

In 2016, the Entity receives working capital loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with plafond amounted to Rp25,000 in accordance to credit agreement No. 5 dated November 9, 2016, which is legalized by notary Bambang Santoso, S.H., MKn.

Pada tahun 2025, Entitas melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan batasan limit sebesar Rp100.000 sesuai dengan Surat Persetujuan Kredit No. 13/400/SKK/11/2025 tanggal 5 November 2025.

In 2025, the Entity makes extension working capital loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with plafond amounted to Rp100,000 in accordance to Credit Aggrement Letter No. 13/400/SKK/11/2025 dated November 5, 2025.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan berupa:

a. Hak tanggungan peringkat kedua sebesar Rp65.000 atas Hak Guna Bangunan Sertifikat No. 731 Desa/Kelurahan Pucang, dengan NIB 12.10.08.17.01005 atas nama PT Sekar Laut seluas 41.460 M2;
b. Hak tanggungan peringkat pertama sebesar Rp22.500 atas Hak Guna Bangunan Sertifikat No. 734 Desa/Kelurahan Pucang, dengan NIB 12.10.08.17.01004 atas nama PT Sekar Laut seluas 41.450 M2.

This loan is guaranteed by collateral in the form of:

a. The second rank mortgage of Rp65,000 for Building Use Rights Certificate No. 731 of Pucang Village/Sub-district, with NIB 12.10.08.17.01005 in the name of PT Sekar Laut covering an area of 41,460 M2;
b. First rank mortgage of Rp22,500 for Building Use Rights Certificate No. 734 of Pucang Village/Sub-district, with NIB 12.10.08.17.01004 in the name of PT Sekar Laut covering an area of 41,450 M2.

Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 9 November 2025 sampai dengan 9 November 2026 dan dikenakan bunga sebesar 8% per tahun.

The credit period is since November 9, 2025 until November 9, 2026 and the facility bears interest at 8% per annum.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas menerima fasilitas pinjaman revolving dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batasan limit sebesar Rp16.000 sesuai dengan perjanjian kredit No. 59 addendum kedua tanggal 24 Oktober 2023 yang dibuat oleh notaris Ranti Nurkusuma, S.H.

Pada tahun 2025, Entitas telah melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas kredit modal kerja dengan limit keseluruhan mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp20.000 sesuai dengan addendum perjanjian modal kerja WCO.SBY/0030/KMK/2022 No. 59 tanggal 24 Oktober 2025.

Pinjaman ini dijamin dengan :

1. Persediaan barang yang diikat secara fidusia dengan nilai Rp10.000;
2. Piutang usaha yang diikat secara fidusia dengan nilai Rp10.000;
3. Sertifikat Hak Milik No. 01686/Desa Temmapaduae seluas 3.357m2 di Desa Temmapaduae, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan dengan hak pertanggungan peringkat I senilai Rp3.420;
4. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02352/Kelurahan Setu seluas 489m2 di Kelurahan Setu, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten dengan hak tanggungan peringkat I senilai Rp7.900;
5. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 01950/Desa Sungai Ambawang Kuala seluas 799m2 di Jl. Trans Kalimantan, Desa Sungai Ambawang Kuala, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat dengan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp4.680;
6. Sertifikat Hak Milik No. 00391/Desa Temmapaduae seluas 1.901m2 di Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan dengan hak tanggungan peringkat I Rp4.708.

Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 26 Oktober 2025 sampai dengan 26 Oktober 2026 dan dikenakan bunga sebesar 8,75% per tahun.

PT Pangan Lestari, entitas anak

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Pangan Lestari, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam bentuk pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK). Perubahan terakhir atas perjanjian tersebut sesuai dengan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B.274/RO.12-SUB/COD/2025 tanggal 6 Oktober 2025. Batas pinjaman KMK sebesar Rp36.000.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:

1. Persediaan barang atas nama PT Pangan Lestari, entitas anak dengan nilai penjaminan sebesar Rp77.000;
2. Piutang dagang atas nama PT Pangan Lestari, entitas anak dengan nilai penjaminan sebesar Rp95.000;
3. Tanah beserta bangunan pabrik sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.219 atas nama PT Pangan Lestari, entitas anak, berkedudukan di Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi dengan nilai penjaminan peringkat I sebesar Rp11.145, peringkat II sebesar Rp4.928, peringkat III sebesar Rp6.000, peringkat IV sebesar Rp12.309 dan perikat V sebesar Rp1.000;
4. Mesin-mesin *cold storage* yang dibiayai oleh kredit investasi terletak di Lippo Cikarang, Bekasi dengan nilai penjaminan sebesar Rp835.

Jangka waktu pinjaman KMK adalah selama 12 bulan hingga 25 April 2026 dan dikenakan bunga pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 8,25%.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tahun 2014, PT Pangan Lestari, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dalam bentuk pinjaman kredit lokal dengan plafon pinjaman sebesar Rp6.000 berdasarkan perjanjian kredit No.0543/PK/SLK/2014 tanggal 1 Oktober 2014.

Perubahan terakhir atas perjanjian tersebut sesuai dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00032/MBR/SPPJ/2025 tanggal 30 April 2025. Batas pinjaman Kredit Lokal tersebut menjadi sebesar Rp20.000.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan sebagai berikut :

1. Satu unit tanah dan bangunan (kantor & gudang), Jl. Laksamana Muda Adi Sucipto No. 209, Kel. Blimbing, Kec. Blimbing, Malang. SHGB No.330 atas nama PT Pangan Lestari. JT SHGB 02-01-2043. LT/LB = 829 m2 / 610 m2;
2. Satu unit tanah dan bangunan (gudang), di Komplek Bizpark Blok A3 No. 12, Kel. Cibaduyut, Kec Bojongloa Kidul, Bandung, SHGB No. 554 atas nama PT Pangan Lestari. JT SHGB 19-01-2041. LT/LB = 432 m2 / 584 m2;
3. Satu unit *coldstorage* yang berada di agunan Jl. Laksamana Adi Sucipto No. 209;

16. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Entity receives loan revolving facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with plafond amounted to Rp16,000 in accordance to credit agreement No. 59 second addendum dated October 24, 2023, which is legalized by notary Ranti Nurkusuma., S.H.

In 2025, the Entity has extended the loan facility with PT Bank Mandiri (Persero)Tbk for working capital credit with the overall limit increasing to Rp20,000 in accordance with the addendum to the working capital agreement WCO.SBY/0030/KMK/2022 No. 59 dated October 24, 2025.

This loan guaranteed by:

1. *Inventories which guaranteed with fiducia amounted to Rp10,000;*
2. *Accounts receivable which guaranteed with fiducia with gurantee amounted to Rp10,000;*
3. *Ownership Certificate No:01686/Desa Temmapaduae areal 3,357m2 at Desa Temmapaduae, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, South Sulawesi with first class mortgage amounted to Rp3,420;*
4. *Right of Use Building Certificate No:02352/Kelurahan Setu, areal 489M2, at Kelurahan Setu, Kecamatan Setu, South Tangerang City, Banten with first class mortgage amounted to Rp7,900;*
5. *Right of Use Building Certificate No:01950/Desa Sungai Ambawang Kuala, areal 799m2, at Jl. Trans Kalimantan, Desa Sungai Ambawang Kuala, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya, West Kalimantan with first class mortgage amounted to Rp4,680;*
6. *Ownership Certificate No:00391/Desa Temmapaduae areal 1,901m2 at Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, South Sulawesi with first class mortgage amounted to Rp4,708.*

The credit period is since October 26, 2025 until October 26, 2026 and the facility bears interest at 8.75% per annum.

PT Pangan Lestari, subsidiary

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Pangan Lestari, subsidiary, receives credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of Working Capital Loan (KMK). The latest amendment to the agreement in accordance to Offering Letter on Credit Decision No. B.274/RO.12-SUB/COD/2025 dated October 6, 2025. Loan limits of KMK amounted to Rp36,000.

This loan guaranteed by principal collateral as follows:

1. *Inventories of PT Pangan Lestari, subsidiary, with collateral value amounted to Rp77,000;*
2. *Receivables of PT Pangan Lestari, subsidiary, with collateral value amounted to Rp95,000;*
3. *Land and building of PT Pangan Lestari, subsidiary, Certificate No. 219 at Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi with collateral value first grade amounted to Rp11,145, second grade amounted to Rp4,928, third grade amounted to Rp6,000, fourth grade amounted to Rp12,309 and fifth grade amounted to Rp1,000;*
4. *Cold storage machinery financed by investments loans which is located at Lippo Cikarang, Bekasi with collateral value amounted to Rp835.*

The credit period of KMK is 12 months until April 25, 2026 and the facility bears annual interest on 2025 and 2024 at 8.25% per annum.

PT Bank Central Asia Tbk

In 2014, PT Pangan Lestari, Subsidiary, receives credit facility form PT Bank Central Asia Tbk in the form of local credit facility with plafond amounted to Rp6,000 in accordance to the credit agreement No.0543/PK/SLK/2014 dated Oktober 1, 2014.

The latest amendment to the agreement in accordance to the Notification Letter of Term Extension (SPPJ) No. 00032/MBR/SPPJ/2025 dated April 30, 2025. The loan limits of Local Credit facility become to amounted to Rp20,000.

This loan guaranteed by collateral as follows :

1. *The land and building (office & warehouse), Jl. Laksamana Muda Adi Sucipto No. 209, Kel. Blimbing, Kec. Blimbing, Malang. SHGB No 330 on behalf of PT Pangan Lestari. JT SHGB 02-01-2043. LT/LB = 829 m2 / 610 m2;*
2. *The land and building (warehouse), in Komplek Bizpark Blok A3 No. 12, Kel. Cibaduyut, Kec. Bojongloa Kidul, Bandung, SHGB No. 554 on behalf of PT Pangan Lestari. JT SHGB 19-01-2041. LT/LB = 432 m2 / 584 m2;*
3. *One unit coldstorage is at collateral in Jl. Laksamana Adi Sucipto No. 209;*

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Pangan Lestari, entitas anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

4. Satu unit *coldstorage* yang berada di agunan Komplek Bizpark Blok A3 No.12;
5. Satu unit tanah dan bangunan (gudang), di kawasan Green Sedayu Bizpark, Jl. Daan Mogot 3 No. 10, Kel. Kalideres, Jakarta Barat, sesuai SHGB No. 8539, atas nama PT Pangan Lestari, entitas anak.

Jangka waktu pinjaman Kredit Lokal berakhir pada 2 April 2025 dan dikenakan bunga pada tahun 2025 dan 2024 sebesar 10% dan 12% per tahun.

Entitas menerima fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dalam bentuk Fasilitas Time Loan Revolving melalui perjanjian sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 5704/PK/KW3/2025 tanggal 11 November 2025. Plafond pinjaman adalah sebesar Rp25.000.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan Rekening Giro di PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp25.000 atas nama PT Pangan Lestari, entitas anak (catatan 5).

Jangka waktu pinjaman Fasilitas Time Loan Revolving adalah selama 1 tahun dan dikenakan bunga sebesar suku bunga giro yang diserahkan sebagai agunan ditambah 0,34% per tahun yang dihitung dari jumlah fasilitas Time Loan yang telah ditarik dan belum dibayar kembali.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Pangan Lestari, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam bentuk pinjaman kredit modal kerja (KMK). Perubahan terakhir atas perjanjian tersebut sesuai dengan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. CM2.SBY/SPPK.1590/2025 tanggal 20 Maret 2025. Batas pinjaman KMK sebesar Rp25.000.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:

1. Persediaan barang PT Pangan Lestari, entitas anak yang diikat secara fidusia dengan nilai Rp12.500;
2. Piutang usaha yang ada maupun yang akan ada, akan diikat Jaminan Fidusia sebesar Rp12.500;
3. Tanah beserta bangunan gudang, cold storage, dan sarana pelengkap sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 300 atas nama Entitas, berkedudukan di Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar, dengan nilai sebesar Rp25.000;
4. Selama kredit belum lunas, terhadap barang agunan yang dapat diasuransikan (insurable) harus diasuransikan kepada perusahaan asuransi rekanan bank dengan syarat *banker's clause bank* dan klausula tambahan RSMD (*Riot, Strike, Malicious and Damage*). Nilai pertanggungan sebesar nilai wajar barang agunan dan biaya asuransi menjadi beban debitur;
5. Penutupan asuransi dapat dilakukan kurang dari jangka waktu kredit dan wajib diperpanjang pada saat asuransi jatuh tempo sampai dengan kredit lunas;
6. Apabila agunan telah ditutup asuransi oleh perusahaan asuransi bukan rekanan bank, maka harus dilakukan perubahan menjadi klausul bank dan setelah jatuh tempo diasuransikan kepada asuransi rekanan bank dengan biaya penutupan asuransi menjadi beban debitur.

Jangka waktu pinjaman KMK adalah selama 12 bulan dari 28 Maret 2025 sampai dengan 27 Maret 2026 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 9%.

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk

PT Pangan Lestari, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Multiarta Sentosa Tbk dalam bentuk pinjaman modal kerja (KMK) melalui perjanjian sesuai dengan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 006/S/DHS/MAS/012026 tanggal 15 Januari 2026. Plafond pinjaman adalah sebesar Rp20.000.

Jangka waktu pinjaman modal kerja adalah selama 12 bulan dan dikenakan bunga sebesar 7,25% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan sebagai berikut:

1. Satu unit tanah dan bangunan (kantor & gudang) beserta inventaris mesin yang terletak di Jl. Abdul Rahman Saleh no 58, Asrikaton, Pakis, Malang, Jatim 65154 atas nama Pangan Lestari;
2. Satu unit tanah dan bangunan (kantor & gudang) beserta inventaris mesin yang terletak di Jl. KH Ali Maksum no 75 Desa Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta atas nama Pangan Lestari;
3. Satu unit tanah dan bangunan (kantor & gudang) beserta inventaris mesin yang terletak di Kompleks Pergudangan Parangloe Indah Blok L2 no 1 Parangloe Tamalanrea, Makassar, Sulawesi Selatan atas nama Pangan Lestari.

16. SHORT-TERM BANK BORROWINGS *(continued)*

PT Pangan Lestari, subsidiary *(continued)*

PT Bank Central Asia Tbk *(continued)*

4. One unit coldstorage is at collateral at Komplek Bizpark Blok A3 No. 12;

5. The land and building (warehouse), in Green Sedayu Bizpark, Jl. Daan Mogot 3 No. 10, Kel. Kalideres, Jakarta Barat, based on SHGB No. 8539, on behalf of PT Pangan Lestari, subsidiary.

The credit period of Local Credit facility until April 2, 2025 and the facility bears interest on 2025 and 2024 were 10% and 12% per annum.

The Entity receives credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk in the form of Time Loan Revolving Facility through an agreement in accordance to Credit Agreement No. 5704/PK/KW3/2025 dated November 11, 2025. Loan limits amounted to Rp25,000.

This loan is guaranteed by a current account held at PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp25,000, with the name of PT Pangan Lestari, subsidiary (note 5).

The credit period of the Time Loan Revolving Facility is 1 year and shall bear interest at the current account interest rate pledged as collateral plus 0.34% per annum, calculated based on the amount of the Time Loan facility that has been drawn and remains outstanding.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Pangan Lestari, subsidiary, receives credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of working capital loan (KMK). The latest amendment to the agreement in accordance to Offering Letter on Credit Decision No. CM2.SBY/SPPK.1590/2025 dated March 20, 2025. Loan limits of KMK amounted to Rp25,000.

This loan guaranteed by principal collateral as follows:

1. Inventories of PT Pangan Lestari, subsidiary, which guaranteed with fiducia amounted to Rp12,500;
2. Receivable existing and future ones will be bound which guaranteed with fiducia amounted to Rp12,500;
3. Land along with warehouse buildings, cold storage and complementary facilities as described in Building Use Rights Certificate No. 300 in the name of the Entity, domiciled in West Denpasar District, Denpasar City, with a value of Rp25,000;
4. As long as the credit has not been paid off, collateral items that can be insured (insurable) must be insured with the bank's partner insurance company with the terms of the bank's banker's clause and additional RSMD (Riot, Strike, Malicious and Damage) clauses. The insurance value is equal to the fair value of the collateral and insurance costs are borne by the debtor;
5. Insurance coverage can be done for less than the credit period and must be extended when the insurance matures until the credit is paid off;
6. If the collateral has been covered by insurance by an insurance company that is not a bank partner, then it must be changed to the bank's clause and after maturity it is insured with insurance from a bank partner with the insurance closing costs being the burden of the debtor;

The credit period of KMK is 12 months from March, 28 2025 until March 27, 2026 and the facility bears annual interest of 9%.

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk

PT Pangan Lestari, subsidiary, receives credit facilities from PT Bank Multiarta Sentosa Tbk in the form of working capital loan (KMK) through an agreement in accordance to Notification Letter on Credit Decision No. 006/S/DHS/MAS/012026 dated January 15, 2026. Loan limits amounted to Rp20,000.

The credit period of KMK is 12 months and the facility bears interest of 7,25% annually.

This loan guaranteed by collateral as follows:

1. 1 unit land and building (office & warehouse) together with machinery located at Jl. Abdul Rahman Saleh no 58, Asrikaton, Pakis, Malang, Jatim 65154 on behalf of Pangan Lestari;
2. 1 unit land and building (office & warehouse) together with machinery located at Jl. KH Ali Maksum no 75 Desa Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta on behalf of Pangan Lestari;
3. 1 unit land and building (office & warehouse) together with machinery located at Kompleks Pergudangan Parangloe Indah Blok L2 no 1 Parangloe Tamalanrea, Makassar, South Sulawesi on behalf of Pangan Lestari.

17. UTANG USAHA, PIHAK KETIGA / *17. ACCOUNTS PAYABLE, THIRD PARTIES*

Utang usaha pada pihak ketiga merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang dagangan dengan rincian sebagai berikut:

Accounts payable due to third parties represent payables on the purchase of raw material, indirect material and merchandise goods with details are as follows:

	2026	2025	
Pemasok dalam negeri	266.085	177.286	*Local supplier*
Pemasok luar negeri	38.078	14.167	*Foreign supplier*
Jumlah	**304.163**	**191.453**	***Total***

Rincian umur utang usaha pada pihak ketiga dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Detailed aging of accounts payable due to third parties according to issuance of overdue are as follows:

	2026	2025	
Belum jatuh tempo	196.030	144.851	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - kurang dari 3 bulan	105.691	44.891	*1 - less than 3 months*
3 - kurang dari 6 bulan	510	118	*3 - less than 6 months*
6 - kurang dari 12 bulan	501	115	*6 - less than 12 months*
lebih dari 12 bulan	1.431	1.478	*over than 12 months*
Jumlah	**304.163**	**191.453**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang:

Detailed accounts receivable by currency:

	2026	2025	
Rupiah	266.085	177.286	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	20.985	3.608	*United States Dollar*
Euro	20	28	*Euro*
Chinese Yuan	17.073	10.531	*Chinese Yuan*
Jumlah	**304.163**	**191.453**	***Total***

18. UTANG USAHA, PIHAK YANG BERELASI / *18. ACCOUNTS PAYABLE, RELATED PARTIES*

Utang usaha pada pihak berelasi merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang dagangan dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

Accounts payable due to related parties represent payables on the purchase raw material, indirect material and merchandise goods by Rupiah currency with details are as follows:

	2026	2025	
PT Sekar Bumi Tbk	129	86	*PT Sekar Bumi Tbk*
PT Bumifood Agro industri	45	103	*PT Bumifood Agro industri*
PT Sekar Golden Harvesta Indonesia	-	174	*PT Sekar Golden Harvesta Indonesia*
PT Bukit Welirang Indah	-	3	*PT Bukit Welirang Indah*
Jumlah	**174**	**366**	***Total***

Rincian umur utang usaha pada pihak berelasi dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Detailed aging of accounts payable due to related parties according to issuance of overdue are as follows:

	2026	2025	
Belum jatuh tempo	72	200	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - kurang dari 3 bulan	93	157	*1 - less than 3 months*
Lebih dari 12 bulan	9	9	*over than 12 months*
Jumlah	**174**	**366**	***Total***

19. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP / *19. FIXED ASSETS PAYABLE*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2026	2025	
Pembelian aset tetap	5.561	20.312	*Purchase of fixed assets*
Pembelian aset tetap, jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.445	15.968	*Fixed assets financing, current maturity portion*
Bagian jangka panjang	**1.116**	**4.344**	***Long-term portion***

Per 30 September 2026, utang pembelian aset tetap terdiri adalah utang pembelian bangunan, kendaraan dan mesin.

As of September 30, 2026, fixed assets purchase payable consists of payable for purchase of building, vehicles and machine.

Per 31 Desember 2025, utang pembelian aset tetap terdiri adalah utang pembelian bangunan, kendaraan dan mesin.

As of December 31, 2025, fixed assets purchase payable consists of payable for purchase of building, vehicles and machine.

20. UTANG LAIN-LAIN / *20. OTHER PAYABLE*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2026	2025	
Pihak ketiga			*Third parties*
Uang muka penjualan	6.624	4.202	*Advance receipts*
Dana Sosial	3.570	2.843	*Social fund*
Lainnya	3.185	3.385	*Others*
Jumlah	**13.379**	**10.430**	***Total***

21. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *21. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2026	2025	
Promosi dan penjualan	38.892	42.527	*Promotion and sales*
Program distributor dan Modern trade	19.919	10.692	*Distributor program and Modern trade*
Gaji dan tunjangan	5.150	4.638	*Salary and allowance*
Air, gas, asuransi dan listrik	4.231	3.791	*Water, gas, insurance and eletricity*
Pengiriman	3.520	2.360	*Shipment*
Iklan	908	3.504	*Advertising*
Sofware	-	465	*Software*
Lainnya	129	8.453	*Others*
Jumlah	**72.749**	**76.430**	***Total***

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *22. LONG-TERM BANK LOAN*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2026	2025	
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Current maturity portion*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12.998	12.248	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	6.785	6.421	*PT Bank Multiarta Sentosa Tbk*
Jumlah	**19.783**	**18.669**	***Total***
Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			*Net of current maturity portion*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	43.029	52.908	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	86.411	69.594	*PT Bank Multiarta Sentosa Tbk*
Jumlah	**129.440**	**122.502**	***Total***
Jumlah utang bank jangka panjang	**149.223**	**141.171**	***Total long-term bank loans***

Entitas

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tahun 2025, Entitas menerima fasilitas pinjaman tetap 2 dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan batasan limit sebesar Rp45.000 sesuai dengan Addendum No. 13/400/SKK/11/2025 tanggal 5 November 2025.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan berupa:

a. Hak tanggungan peringkat kedua sebesar Rp65.000 atas Hak Guna Bangunan Sertifikat No. 731 Desa/Kelurahan Pucang, dengan NIB 12.10.08.17.01005 atas nama PT Sekar Laut Tbk seluas 41.460 m2;

b. Hak tanggungan peringkat pertama sebesar Rp22.500 atas Hak Guna Bangunan Sertifikat No. 734 Desa/Kelurahan Pucang, dengan NIB 12.10.08.17.01004 atas nama PT Sekar Laut Tbk seluas 41.450 m2.

Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 10 Desember 2024 sampai dengan 10 Desember 2029 dan dikenakan bunga sebesar 8% per tahun.

PT Pangan Lestari, entitas anak

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk

PT Pangan Lestari, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Multiarta Sentosa Tbk dalam bentuk pinjaman dengan angsuran (PDA) melalui perjanjian sesuai dengan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 092/S/DHS/MAS/082025 tanggal 22 Agustus 2025. Plafond pinjaman adalah sebesar Rp100.000.

Jangka waktu pinjaman PDA adalah selama 72 bulan dan dikenakan bunga sebesar 7,25% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan sebagai berikut:

1. Tanah, di Jl Cibenda Raya Blok AF-3 Kota Deltamas Desa Nagasari, Kecamatan Serang Baru, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, 17330 dengan sertifikat hak guna bangunan No. 10.05.000023084.0 (s/d 14 Des 2034), SHGB No. 10.05.000048276.0 (s/d 4 Feb 2041), sertifikat hak guna bangunan No. 10.05.000048422.0 (s/d 10 Mar 2029), sertifikat hak guna bangunan No. 10.05.000048678.0 (s/d 10 Mar 2029), sertifikat hak guna bangunan No. 10.05.000048678.0 (s/d 6 Agt 2029), sertifikat hak guna bangunan No. 10.05.000048679.0 (s/d 6 Agt 2029), sertifikat hak guna bangunan No. 10.05.000022718.0 (s/d 14 Des 2034) atas nama PT Pangan Lestari, entitas anak.

Entity

PT Bank Pan Indonesia Tbk

In 2025, the Entity received fixed loan facility 2 from PT Bank Pan Indonesia Tbk with plafond amounted to Rp45,000 in accordance to addendum No. 13/400/SKK/11/2025 dated November 5, 2025.

This loan is guaranteed by collateral in the form of:

a. The second rank mortgage of Rp65,000 for Building Use Rights Certificate No. 731 of Pucang Village/Sub-district, with NIB 12.10.08.17.01005 in the name of PT Sekar Laut Tbk covering an area of 41,460 m2;

b. First rank mortgage of Rp22,500 for Building Use Rights Certificate No. 734 of Pucang Village/Sub-district, with NIB 12.10.08.17.01004 in the name of PT Sekar Laut Tbk covering an area of 41,450 m2.

The credit period is since December 10, 2024 until December 10, 2029 and the facility bears interest at 8% per annum.

PT Pangan Lestari, subsidiary

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk

PT Pangan Lestari, subsidiary, receives credit facilities from PT Bank Multiarta Sentosa Tbk in the form of working capital loan (PDA) through an agreement in accordance to Notification Letter on Credit Decision No. 092/S/DHS/MAS/082025 dated August 22, 2025. Loan limits amounted to Rp100,000.

The credit period of Working Capital Loan (PDA) is 72 months and the facility bears interest of 7.25% per annum.

This loan guaranteed by collateral as follows:

1. Land, in Cibenda Raya Street Block AF-3 Deltamas City, Nagasari Village, Serang Baru District, Bekasi Regency, West Java, 17330 with building use rights certificate No. 10.05.000023084.0 (until 14 Dec 2034), building use rights certificate No. 10.05.000048276.0 (until 4 Feb 2041), building use rights certificate No. 10.05.000048422.0 (until 10 Mar 2029), building use rights certificate No. 10.05.000048678.0 (until 10 Mar 2029), building use rights certificate No. 10.05.000048678.0 (until 6 Aug 2029), building use rights certificate No. 10.05.000048679.0 (until 6 Aug 2029), building use rights certificate No. 10.05.000022718.0 (until 14 Dec 2034) on behalf of PT Pangan Lestari, subsidiary.

23. LIABILITAS SEWA / *23. LEASE LIABILITES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2026	2025	
Kendaraan			*Vehicle*
PT Orix Indonesia Finance	30.260	11.243	*PT Orix Indonesia Finance*
PT BRI Multi Finance	-	417	*PT BRI Multi Finance*
Jumlah	**30.260**	**11.660**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, pembayaran minimum sewa di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sewa berikut:

The future minimum lease payments under the lease agreements as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	2026	2025	
Dalam satu tahun	13.313	4.867	*Within one year*
Antara satu dan dua tahun	19.015	7.575	*Between one and two years*
Sub jumlah utang sewa pembiayaan	32.328	12.442	*Sub total leased payable*
Dikurangi:			*Less:*
Bunga pembiayaan masa mendatang	2.068	782	*Future finance interest*
Nilai kini sewa pembiayaan	30.260	11.660	*Present value of finance leases*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	11.245	3.848	*Current portion*
Bagian jangka panjang	**19.015**	**7.812**	***Long-term portion***

Aset hak guna berupa kendaraan dipakai sebagai jaminan untuk liabilitas sewa yang bersangkutan. Periode liabilitas sewa ini adalah 2024 sampai dengan 2028. Suku bunga yang dikenakan sebesar 3,81% - 4,61% per tahun.

Right of use assets represent vehicle are pledged as collateral for the underlying lease liabilities. The period of this lease is since 2024 until 2028. The interest rate is applied at 3.81%-4.61% per annum.

24. PERPAJAKAN / *24. TAXATION*

a. Saldo pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut: / *a. The balance of prepaid taxes are as follows:*

	2026	2025	
Pajak Pertambahan Nilai	840	5.018	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan pasal 21	35	-	*Income Tax article 21*
Pajak Penghasilan pasal 23/26	-	3	*Income tax article 23/26*
Jumlah	**875**	**5.021**	***Total***

b. Saldo piutang pajak adalah sebagai berikut : / *b. The balance of taxes receivable are as follows :*

	2026	2025	
Pajak Penghasilan pasal 28			*Income tax article 28*
Entitas Anak			*Subsidiary*
Tahun 2026	6.927	-	*Year 2026*
Jumlah	**6.927**	**-**	***Total***

Pada tanggal 24 April 2025, PT Pangan Lestari, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00039/406/23/641/25 untuk Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 senilai Rp2.994. Pada tanggal 26 Mei 2025, entitas anak menerima pembayaran atas lebih bayar tersebut sebesar Rp2.841 setelah dikurangi beberapa tagihan pajak. Selisih lebih bayar yang tercatat dengan yang diterima dicatat sebagai beban pajak.

On April 24, 2025, PT Pangan Lestari, subsidiary, received an Overpayment Tax Assessment (SKPLB) No.00039/406/23/641/25 for Overpayment Corporate Income Tax year 2023 amounted to Rp2,994. On May 26, 2025, the subsidiary received the overpayment amounted to Rp2,841, net of some taxes payable. The difference between recorded overpayment and the amount received was recorded as tax expenses.

c. Saldo utang pajak adalah sebagai berikut: / *c. The balance of taxes payable are as follows:*

	2026	2025	
Pajak Penghasilan pasal 29	9.729	4.778	*Income tax article 29*
Pajak Penghasilan pasal 25	2.042	2.807	*Income tax article 25*
Pajak Pertambahan Nilai	6.343	6.007	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan pasal 23/26	424	507	*Income tax article 23/26*
Pajak Penghasilan pasal 22	226	79	*Income tax article 22*
Pajak Penghasilan pasal 21	131	417	*Income tax article 21*
Pajak Penghasilan final pasal 4 ayat 2	-	434	*Final income tax article 4 section 2*
Entitas anak			***Subsidiary***
Pajak Penghasilan pasal 29	-	7	*Income tax article 29*
Jumlah	**18.895**	**15.036**	***Total***

24. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***24. TAXATION*** *(continued)*

d. Pajak penghasilan badan / *d. Corporate income tax*

	2026	2025	
Beban pajak penghasilan kini tahun berjalan			*Current corporate income tax expense*
Entitas	(20.762)	(15.409)	*Entity*
Entitas anak	(5.393)	(14.764)	*Subsidiary*
Sub jumlah	(26.155)	(30.173)	*Sub total*
Manfaat pajak tangguhan			*Deferred tax benefit*
Entitas	1.332	360	*The Entity*
Entitas anak	(487)	3.093	*Subsidiary*
Sub jumlah	845	3.453	*Sub total*
Jumlah pajak penghasilan badan	**(25.310)**	**(26.720)**	***Total corporate income tax***

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut:

e. The reconciliation between profit before corporate income tax as shown in the consolidated statements of income and the Entitys income tax computation and the related corporate income tax payable are as follows:

	2026	2025	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	117.597	125.097	*Consolidated profit before corporate income tax*
Ditambah:			*Add:*
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	26.316	55.588	*Subsidiary's income before income tax*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(36.736)	(77.017)	*Adjusted for consolidated elimination*
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	107.177	103.668	*The Entity's profit before corporate income tax*
Perbedaan tetap			*Permanent differences*
Penyusutan	(1.237)	(914)	*Depreciation*
Beban pajak	522	773	*Tax expense*
Jamuan, hadiah dan sumbangan	592	537	*Entertainment, gift and donations*
Pendapatan bunga	(234)	(649)	*Interest income*
Pendapatan sewa	(3.792)	(4.158)	*Rent income*
Keuntungan atas investasi	(14.374)	(30.556)	*Gain on investment*
Rugi (laba) pelepasan aset	-	89	*Loss (gain) on disposal assets*
Lain-lain	16	-	*Others*
Jumlah perbedaan tetap	(18.507)	(34.878)	*Total permanent differences*
Perbedaan waktu			*Temporary differences*
Imbalan kerja	6.470	1.365	*Employee benefits*
Cadangan Kerugian penurunan nilai persediaan	(103)	-	*Provision for declining in value of inventories*
Penyusutan aset tetap	(247)	(232)	*Fixed asset depreciation*
Liabilitas sewa	(417)	(383)	*Leased liabilities*
Cadangan Kerugian penurunan nilai piutang, neto	-	502	*Provision for declining in value of receivable, net*
Jumlah perbedaan waktu	5.703	1.252	*Total temporary differences*
Jumlah laba fiskal tahun berjalan	94.373	70.042	*Total current year fiscal profit*
Jumlah akumulasi rugi fiskal	-	-	*Total accumulated fiscal losses*
Pajak penghasilan yang terutang			*Taxable income tax*
22% X 94.373	20.762	-	*22% X 94.373*
22% X 70.041		15.409	*22% X 70.041*
Pajak dibayar dimuka			*Prepaid taxes*
Pajak penghasilan pasal 22	857	497	*Income tax article 22*
Pajak penghasilan pasal 23	30	73	*Income tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 25	10.146	6.126	*Income tax article 25*
Jumlah kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan	9.729	8.713	*Underpayment of corporate income tax*

f. Entitas akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2025 sesuai dengan perhitungan pajak penghasilan badan yang dinyatakan di

f. The Entity will file its 2025 annual tax return (SPT) based on the corporate income tax as stated above.

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum (beban) manfaat pajak, dengan (beban) manfaat pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

24. TAXATION (continued)

g. A reconciliation between the tax (expense) benefit calculated by applying the applicable tax rates to the income (loss)before tax (expense) benefit, and the tax (expense) benefit as shown in statements of income for the periods ended September 30, 2026 and 2025 are as follows:

	2026	**2025**	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	117.597	125.097	*Consolidated profit before corporate income tax*
Dikurangi:			*Reduce:*
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	26.316	55.588	*Subsidiary's income before income tax*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(36.736)	(77.017)	*Adjusted for consolidated elimination*
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	107.177	103.668	*The Entity's profit before corporate income tax*
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(23.579)	(22.807)	*Tax expense at the applicable tax rates*
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	4.149	7.758	*Tax effects on permanent differences at the applicable maximum tax rate*
Beban pajak Entitas	(19.430)	(15.049)	*Corporate tax benefit (expense)*
Beban pajak entitas anak	(5.880)	(11.671)	*Subsidiary tax expense*
Beban pajak konsolidasian	(25.310)	(26.720)	*Consolidated tax expense*

h. Perhitungan pajak tangguhan untuk periode 30 September 2026 sebagai berikut :

h. The deferred tax calculation for period ended September 30, 2026 are as follows:

	1 Jan 2026/ *Jan 31, 2026*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/(charged) to statements of income*	Dikreditkan/ Dikreditkan/(dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/(charged) to Other comprehensive income*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	
Liabilitas manfaat karyawan	15.712	1.424	-	17.136	*Employee benefits liability*
Utang sewa guna usaha	(1.239)	(92)	-	(1.331)	*Leased payable*
Penyusutan sewa guna usaha	179	-	-	179	*Leased depreciation*
Penurunan nilai piutang atas piutang usaha	223	-	-	223	*Provision for declining in value of accounts receivable*
Cadangan penurunan nilai persediaan	61	-	-	61	*Provision for declining in inventories value*
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto	14.937	1.332	-	16.268	*Total Entity's deferred tax assets, net*
Aset pajak tangguhan, entitas anak	17.353	(487)	-	16.866	*Deferred tax assets, subsidiary*
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian	**32.289**	**845**	**-**	**33.134**	***Total consolidated deferred tax assets***

Perhitungan pajak tangguhan untuk periode 31 Desember 2025 sebagai berikut :

The deferred tax calculation for period ended December 31, 2025 are as follows:

	1 Jan 2025/ *Jan 31, 2025*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/(charged) to statements of income*	Dikreditkan/ Dikreditkan/(dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/(charged) to Other comprehensive income*	31 Dec 2025/ *Dec 31, 2025*	
Liabilitas manfaat karyawan	15.712	821	(821)	15.712	*Employee benefits liability*
Liabilitas sewa	(1.239)	-	-	(1.239)	*Leased payable*
Penyusutan sewa guna usaha	370	(191)	-	179	*Leased depreciation*
Penurunan nilai piutang atas piutang usaha	5	218,00	-	223	*Provision for declining in value of accounts receivable*
Cadangan penurunan nilai persediaan	57	3,00	-	61	*Provision for declining in inventories value*
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto	14.906	31	(821)	14.936	*Total Entity's deferred tax assets, net*
Aset pajak tangguhan, entitas anak	13.809	3.328	216	17.353	*Deferred tax assets, subsidiary*
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian	**28.715**	**3.359**	**(605)**	**32.289**	***Total consolidated deferred tax assets***

25. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN / *25. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*

Entitas dan entitas anak memberi imbalan kerja bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun, yaitu 55 tahun, sesuai dengan Undang-undang No. 6/2023 dengan metode *Projected Unit Credit* .

The Entity and its subsidiaries provide benefits for its employees who achieve the retirement age at 55 based on the provisions of Law No. 6/2023 with Projected Unit Credit Method.

pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tunai liabilitas manfaat pekerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Prima Bhaksana Lestari, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the employee benefit liabilities is calculated by independent actuary, PT Prima Bhaksana Lestari, with the assumptions used are as follows:

	2026	2025	
Usia pensiun normal	55 tahun	*55 year*	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	6,49% per tahun	*6,49% per year*	*Discount rate*
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	8,05% per tahun	*8,05% per year*	*Rate of salary increase*
Tingkat kematian	TMI - 2019	*TMI - 2019*	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% dari TMI - 2019	*5% from TMI - 2019*	*Disability rate*

Rincian beban imbalan kerja karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Details of employees benefits expenses for the periods ended September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	2026	2025	
Biaya jasa kini	9.364	11.603	*Current service cost*
Biaya bunga	5.991	7.360	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	(9.204)	*Past service cost*
Jumlah beban imbalan kerja karyawan	**15.355**	**9.759**	***Total employees benefits expenses***

Rincian liabilitas manfaat karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Details of employees benefit liabilities for the periods ended September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	2026	2025	
Nilai kini liabilitas	121.987	110.670	*Present value of obligation*
Jumlah liabilitas manfaat karyawan	**121.987**	**110.670**	***Total employees benefits liabilities***

Saldo dan mutasi liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

The balance and movement of provision for employee benefits are as follows:

	2026	2025	
Saldo awal tahun	110.670	109.145	*The beginning balance*
Beban imbalan kerja	15.355	9.760	*Employee benefit expense*
Pembayaran selama tahun berjalan	(4.038)	(5.486)	*Payments during the year*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	-	(2.065)	*Experience adjustments on obligation*
Perubahan dalam asumsi keuangan	-	(684)	*Change in financial assumptions*
Sub jumlah pengukuran kembali	-	(2.749)	*Sub total remeasurements*
Jumlah	**121.987**	**110.670**	***Total***

Penyesuaian nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk periode lima tahun adalah sebagai berikut:

The five years history of present value defined benefit obligations experience adjustments are as follows:

	2026	2025	2024	2023	2022	
Nilai kini kewajiban	121.987	110.670	109.146	106.414	102.201	*Present value of obligation*
Penyesuaian liabilitas program	-	(2.749)	(11.547)	(8.629)	1.382	*Experience adjustments on plan liabilities*

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions is as follows:

	Persentase/ *Percentage*	Nilai kini liabilitas/ *Present value liabilities*	Biaya jasa kini/ *Current cost*	
31 Des 2025				***Dec 31, 2025***
Tingkat diskonto				*Discount rates*
Kenaikan	1%	104.445	10.552	*Increase*
Penurunan	1%	117.732	12.832	*Decrease*
Kenaikan gaji di masa depan				*Future salary increases*
Kenaikan	1%	117.493	12.790	*Increase*
Penurunan	1%	104.529	10.566	*Decrease*

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 15,42-21,30 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at December 31, 2025 is 15.42-21.30 years.

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTERESTS*

Saldo kepentingan non-pengendali pada tanggal 30 September 2026 adalah sebagai berikut:

The balances of non-controlling interests in subsidiary's net assets as of September 30, 2026 are as follows:

	1 Januari 2026/ *January 1, 2026*	Bagian atas laba (rugi) neto/ *income (loss)*	Perubahan ekuitas lainnya/ *movement*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	
PT Pangan Lestari	214.809	1	-	214.810	*PT Pangan Lestari*
PT Pangan Citarasa Nusantara	-	-	-	-	*PT Pangan Citarasa Nusantara*
PT Mitra Boga Sukses Abadi	(592)	-	-	(592)	*PT Mitra Boga Sukses Abadi*
PT Pangan Agro Sentosa	3.209	-	-	3.209	*PT Pangan Agro Sentosa*
Jumlah	**217.426**	**1**	**-**	**217.427**	***Total***

Saldo kepentingan non-pengendali pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The balances of non-controlling interests in subsidiary's net assets as of December 31, 2025 are as follows:

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Bagian atas laba (rugi) neto/ *Share in net income (loss)*	Perubahan ekuitas lainnya/ *Other equity movement*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Pangan Lestari	206.441	12.620	(4.252)	214.809	*PT Pangan Lestari*
PT Pangan Citarasa Nusantara	(1)	-	1	-	*PT Pangan Citarasa Nusantara*
PT Mitra Boga Sukses Abadi	(592)	-	-	(592)	*PT Mitra Boga Sukses Abadi*
PT Pangan Agro Sentosa	5.241	(2.032)	-	3.209	*PT Pangan Agro Sentosa*
Jumlah	**211.089**	**10.588**	**(4.251)**	**217.426**	***Total***

27. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Berdasarkan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT EDI Indonesia, susunan pemegang saham Entitas dan kepemilikannya per 30 September 2026 adalah sebagai berikut:

Based on the list of shareholders issued by the Securities Administration Bureau, PT EDI Indonesia, the Entity's shareholders and their ownership interests as of September 30, 2026 are as follows:

Daftar Pemegang Saham	**Jumlah saham/ *Number of share***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah nominal/ *Value***	***Shareholders' Name***
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				*Issued and fully paid-up share:*
Green Resources				*Green Resources*
Investments Pte. Ltd.	2.964.293.140	42,91%	29.643	Investments Pte. Ltd.
FJ Capital Pte. Ltd.	720.454.215	10,43%	7.205	*FJ Capital Pte. Ltd.*
PT Aneka Agro Food	451.821.875	6,54%	4.518	*PT Aneka Agro Food*
PT Visi Inti Pelangi	451.821.875	6,54%	4.518	*PT Visi Inti Pelangi*
PT Eswhuang	451.821.875	6,54%	4.518	*PT Eswhuang*
Fanny Susilo (Presiden Komisaris)	13.594.880	0,20%	136	*Fanny Susilo (Presiden Komisaris)*
Oei Harry Fong Jaya (Komisaris)	23.756.030	0,34%	238	*Oei Harry Fong Jaya (Komisaris)*
Oei Michele Sunogo (Komisaris)	4.000	0,00%	-	*Oei Michele Sunogo (Komisaris)*
Masyarakat (kurang dari 5%)	1.160.535.710	16,80%	11.605	*Public (below less 5%)*
Jumlah	**6.238.103.600**	**90,31%**	**62.381**	***Total***
Saham treasuri	669.301.400	9,69%	6.693	*Treasury stock*
Jumlah	**6.907.405.000**	**100,00%**	**69.074**	***Total***

Susunan pemegang saham Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Entity's shareholders for the year ended December 31, 2025 are as follows:

Daftar Pemegang Saham	**Jumlah saham/ *Number of share***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah nominal/ *Value***	***Shareholders' List***
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				*Issued and fully paid-up share:*
Green Resources				*Green Resources*
Investments Pte. Ltd.	2.964.293.140	42,91%	29.643	Investments Pte. Ltd.
FJ Capital Pte. Ltd.	720.454.215	10,43%	7.205	*FJ Capital Pte. Ltd.*
PT Aneka Agro Food	451.821.875	6,54%	4.518	*PT Aneka Agro Food*
PT Visi Inti Pelangi	451.821.875	6,54%	4.518	*PT Visi Inti Pelangi*
PT Eswhuang	451.821.875	6,54%	4.518	*PT Eswhuang*
Fanny Susilo (Presiden Komisaris)	13.594.880	0,20%	136	*Fanny Susilo (Presiden Komisaris)*
Oei Harry Fong Jaya (Komisaris)	23.756.030	0,34%	238	*Oei Harry Fong Jaya (Komisaris)*
Oei Michele Sunogo (Komisaris)	4.000	0,00%	-	*Oei Michele Sunogo (Komisaris)*
Masyarakat (kurang dari 5%)	1.158.728.510	16,78%	11.587	*Public (below less 5%)*
Jumlah	**6.236.296.400**	**90,28%**	**62.363**	***Total***
Saham treasuri	671.108.600	9,72%	6.711	*Treasury stock*
Jumlah	**6.907.405.000**	**100,00%**	**69.074**	***Total***

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam akta notaris No. 67 tanggal 22 November 2023 dari Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. Entitas melakukan pemecahan saham dengan rasio 1:10 sehingga nilai nominal mengalami perubahan dari Rp100 menjadi Rp10 per lembar saham.

Based on the decision of Extraordinary Shareholders' General Meeting which notarized by notarial deed No. 67 dated November 22, 2023 from Notary Anita Anggawidjaja, S.H. The Entity made stock split with a ratio of 1:10 so thus the nominal value has change from Rp100 to Rp10 per share.

28. SAHAM TREASURI

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam akta notaris No. 43 tanggal 15 Desember 2016 dari Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. Entitas melakukan pembelian kembali 69.074.050 lembar saham dengan nilai per lembar saham sebesar Rp303 dengan nilai keseluruhan sebesar Rp20.929.437.150. Pada tahun 2026, Entitas melakukan penjualan saham treasuri sebanyak 1.739.300 lembar dengan nilai transaksi sebesar Rp 473.189.000, sehingga Entitas memperoleh keuntungan atas penjualan saham treasuri sebesar Rp 420.488.210 yang dicatat sebagai agio saham. Per 30 September 2026, saldo saham treasuri sebesar 669.301.400 lembar saham atau setara dengan Rp20.279.832.420. (dalam rupiah penuh).

Pada tahun 2025, Entitas melakukan penjualan saham treasuri sebanyak 6.993.300 lembar dengan nilai transaksi sebesar Rp1.530.667.500, sehingga Entitas memperoleh keuntungan atas penjualan saham treasuri sebesar Rp1.318.770.510 yang dicatat sebagai agio saham. Per 31 Desember 2025, saldo saham treasuri sebesar 671.108.600 lembar saham atau setara dengan Rp20.334.590.580. (dalam rupiah penuh).

28. TREASURY STOCK

Based on the decision of Extraordinary Shareholders' General Meeting which notarized by notarial deed No. 43 dated December 15, 2016 from Notary Anita Anggawidjaja, S.H. The Entity made buy back 69,074,050 shares with value per share amounted to Rp303 with total value amounted to Rp20,929,437,150. In 2026, the Entity sold 1,739,300 treasury stock with transaction value amounted to Rp 473,189,000, so that the Entity obtained a profit on the sale of treasury shares of Rp 420,488,210 which recorded as share agio. As of September 30, 2026, the treasury stock balance amounted to 669,301,400 shares or equivalent to Rp20,279,832,420. (in full rupiah).

In 2025, the Entity sold 6,993,300 treasury stock with transaction value amounted to Rp1,530,667,500, so that the Entity obtained a profit on the sale of treasury shares of Rp1,318,770,510 which recorded as share agio. As of December 31, 2025, the treasury stock balance amounted to 671,108,600 shares or equivalent to Rp20,334,590,580. (in full rupiah).

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Tambahan modal disetor merupakan agio saham dikurangi dengan saham bonus ditambah dengan keuntungan penjualan saham treasuri. Rincian tambahan modal disetor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

Additional paid-in capital represents premium on share capital less bonus stock plus gain on sales of treasury stocks. The details of additional paid-in capital for September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	2026	2025	
Agio saham	27.529	27.096	*Premium share on capital*
Jumlah	**27.529**	**27.096**	***Total***

30. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON - PENGENDALI

Akun ini timbul karena adanya perubahan kepemilikan Entitas terhadap entitas anak yang dikonsolidasikan dalam Entitas namun tidak terjadi perubahan kepengendalian. Penjelasan sehubungan dengan akun ini telah diungkapkan pada catatan 1b.

30. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON - CONTROLLING INTEREST

This account arises due to changes in the Entity's ownership of subsidiary that are consolidated within the Entity but there is no change in control. Explanations regarding this account have been disclosed in note 1b.

31. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2026 yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2026 dan tertuang dalam Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 78 tanggal 28 April 2026, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen tahun 2025 sebesar Rp49.904.285.600 atau Rp8 per lembar saham. (dalam rupiah penuh).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025 yang diselenggarakan pada tanggal 23 April 2025 dan tertuang dalam Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 44 tanggal 23 April 2025, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen tahun 2024 sebesar Rp56.085.696.000 atau Rp9 per lembar saham. (dalam rupiah penuh).

31. DISTRIBUTION OF DIVIDEND

Based on the Annual General Meeting of Shareholders in 2026 held on April 28, 2026 as notarized in Notarial Deed of Anita Anggawidjaja, S.H., No. 78 dated April 28, 2026, the shareholders approved to make distribution of dividend year 2025 amounted to Rp49,904,285,600 or Rp8 per share. (in full rupiah).

Based on the Annual General Meeting of Shareholders in 2025 held on April 23, 2025 as notarized in Notarial Deed of Anita Anggawidjaja, S.H., No. 44 dated April 23, 2025, the shareholders approved to make distribution of dividend year 2024 amounted to Rp56,085,696,000 or Rp9 per share. (in full rupiah).

32. PENDAPATAN NETO

Pendapatan neto untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

32. NET REVENUE

Net revenue for the periods ended September 30, 2026 and 2025 are as follows:

	2026	2025	
Penjualan hasil produksi			*Manufactured products sales*
Penjualan ekspor	228.143	227.610	*Export sales*
Penjualan lokal	903.732	756.432	*Local sales*
Penjualan barang dagangan			*Merchandise goods sales*
Penjualan ekspor	2.829	3.032	*Export sales*
Penjualan lokal	1.242.271	974.057	*Local sales*
Jumlah penjualan kotor	2.376.975	1.961.131	*Total gross sales*
Dikurangi:			*Less:*
Retur penjualan	(44.067)	(36.149)	*Sales return*
Jumlah penjualan neto	2.332.908	1.924.982	*Total net sales*
Pendapatan jasa	7.011	6.285	*Service revenue*
Jumlah pendapatan neto	**2.339.919**	**1.931.267**	***Total net revenue***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan dengan nilai lebih dari 10% jumlah pendapatan.

On September 30, 2026 and 2025, there is no revenue from customers more than 10% of total revenue.

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *33. COST OF REVENUE*

Beban pokok pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Cost of revenue for the periods ended September 30, 2026 and 2025 are as follows:

	2026	2025	
Beban pokok penjualan hasil produksi			*Cost of sales of manufactured products*
Pemakaian bahan baku	539.859	495.556	*Raw materials consumption*
Upah langsung	57.257	57.776	*Direct labor*
Beban overhead (lihat catatan no. 33)	234.529	189.686	*Overhead expenses (see note. 33)*
Jumlah beban produksi	831.645	743.018	*Total manufacturing expenses*
Saldo persediaan barang dalam proses			*Balance of work-in-process*
Awal tahun	15.103	12.173	*At beginning of the year*
Akhir periode	(14.503)	(15.131)	*At ending of the period*
Jumlah beban pokok produksi	832.245	740.060	*Total cost of goods manufactured*
Saldo persediaan barang jadi			*Balance of finished goods*
Awal tahun	67.330	60.938	*At beginning of the year*
Akhir periode	(67.030)	(64.305)	*At ending of the period*
Jumlah beban pokok penjualan hasil produksi	832.545	736.693	*Total cost of sales of manufactured products*
Beban pokok penjualan barang dagangan			*Cost of goods sold*
Persediaan awal barang dagangan	262.441	199.947	*Beginning balance of merchandise goods*
Pembelian	883.332	743.460	*Purchase*
Persediaan akhir barang dagangan	(234.548)	(268.406)	*Ending balance of merchandise goods*
Jumlah beban pokok penjualan barang dagangan	911.225	675.001	*Total cost of goods sold*
Beban jasa	6.081	3.423	*Service charges*
Jumlah beban pokok pendapatan	**1.749.851**	**1.415.117**	***Total cost of revenue***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, tidak terdapat pembelian dari pemasok dengan nilai lebih dari 10% jumlah pembelian.

On September 30, 2026 and 2025, there is no purchase from supplier more than 10% of total purchase.

34. BEBAN OVERHEAD / *34. OVERHEAD EXPENSES*

Beban overhead untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Overhead expenses for the periods ended September 30, 2026 and 2025 are as follows:

	2026	2025	
Pengepakan	128.978	92.332	*Packing materials*
Bahan bakar	30.628	23.766	*Fuel consumption*
Gaji dan upah	27.265	23.473	*Salary and wages*
Pemeliharaan	16.803	20.513	*Maintenance*
Penyusutan	14.228	11.881	*Depreciation*
Listrik dan air	11.548	11.189	*Electricity and water*
Lainnya	5.079	6.532	*Others*
Jumlah	**234.529**	**189.686**	***Total***

35. BEBAN PENJUALAN / *35. SELLING EXPENSES*

Beban penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Selling expenses for the periods ended September 30, 2026 and 2025 are as follows:

	2026	2025	
Gaji dan upah	118.650	106.541	*Salary and wages*
Promosi dan iklan	51.234	41.682	*Promotion and advertising*
Distribusi lokal dan angkutan ekspor	40.910	36.734	*Local Distribution and Export freight*
Pengiriman	29.503	20.706	*Freight*
Potongan penjualan	20.724	18.140	*Sales discount*
Penyusutan	14.812	9.457	*Depreciation*
Perjalanan Dinas	13.363	13.154	*Travelling duty*
Sewa	11.664	6.583	*Rental*
Pemeliharaan	4.262	3.905	*Maintenance*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	15.758	9.658	*Others (below Rp 1 billion each)*
Jumlah	**320.880**	**266.560**	***Total***

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Beban umum dan administrasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

General and administrative expenses for the periods ended September 30, 2026 and 2025 are as follows:

	2026	2025	
Gaji dan tunjangan	81.982	63.155	*Salary and allowance*
Imbalan kerja	15.355	14.643	*Employee benefits*
Kantor dan umum	12.533	10.975	*Office and general*
Asuransi	6.614	5.702	*Insurance*
Penyusutan	6.613	5.093	*Depreciation*
Perjalanan	3.858	5.470	*Travelling*
Pemeliharaan	2.973	3.002	*Maintenance*
Entertainment	2.523	1.612	*Entertainment*
Provisi dan admin bank	2.400	2.561	*Bank provision and admin*
Air, listrik dan telepon	1.724	1.739	*Water, electricity and telephone*
Pajak	1.257	2.084	*Taxes*
Amortisasi	992	-	*Amortization*
Lainnya (masing-masing dibawah 500 juta rupiah)	3.273	4.138	*Others (below 500 million rupiah each)*
Jumlah	**142.097**	**120.174**	***Total***

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI / *BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Grup telah melakukan beberapa transaksi dengan pemegang saham dan pihak-pihak berelasi yang meliputi transaksi penjualan, pembelian dan transaksi

The group has various transactions with its shareholders and related parties, included sales, purchase and other transactions.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships with related parties were as follows:

- PT Sekar Bumi Tbk, PT Bumifood Agro Industri, PT Sekar Katokichi, PT Sekar Sentosa Lestari Jaya, PT Sekar Golden Harvesta Indonesia dan PT Bukit Welirang Indah mempunyai Manajemen yang terafiliasi dengan Grup.

- *PT Sekar Bumi Tbk, PT Bumifood Agro Industri, PT Sekar Katokichi, PT Sekar Sentosa Lestari Jaya, PT Sekar Golden Harvesta Indonesia and PT Bukit Welirang Indah have affiliated management with the Group.*

Transaksi tersebut sudah memenuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No.IX.E.1., pasal 3.c.1., dimana hubungan dan jenis transaksi sudah ada sebelum Entitas mengadakan penawaran umum dan telah diungkapkan sepenuhnya dalam prospektus penawaran perdana serta transaksi pihak berelasi diperlakukan sama dengan pihak ketiga.

These transactions are complied with the Regulation of Financial Service Authority (OJK) (formerly BAPEPAM-LK) No.IX.E.1., point 3.c.1.,where the relation and the types of transactions have been there before the Entity make a general offer and have been fully declared in the initial offer prospectus then related party transactions are treated same as third parties.

Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Material related party balances are as follows:

	2026	2025	
Piutang usaha			*Accounts receivable*
PT Sekar Sentosa Lestari Jaya	136	109	*PT Sekar Sentosa Lestari Jaya*
PT Sekar Bumi Tbk	11	81	*PT Sekar Bumi Tbk*
PT Sekar Katokichi	106	121	*PT Sekar Katokichi*
PT Sekar Golden Harvesta Indonesia	-	17	*PT Sekar Golden Harvesta Indonesia*
PT Bumifood Agro Industri	-	35	*PT Bumifood Agro Industri*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
PT Sekar Bumi Tbk	2.250	1.605	*PT Sekar Bumi Tbk*
PT Sekar Katokichi	129	101	*PT Sekar Katokichi*
Jumlah	2.632	2.069	*Total*
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	0,13%	0,11%	*Percentage to total consolidated assets*
Utang usaha			*Accounts payable*
PT Sekar Bumi Tbk	129	86	*PT Sekar Bumi Tbk*
PT Bumifood Agro industri	45	103	*PT Bumifood Agro industri*
PT Sekar Golden Harvesta Indonesia	-	173	*PT Sekar Golden Harvesta Indonesia*
PT Bukit Welirang Indah	-	3	*PT Bukit Welirang Indah*
Jumlah	174	365	*Total*
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	0,02%	0,04%	*Percentage to total consolidated liabilities*

Saldo piutang usaha dan utang usaha kepada pihak-pihak berelasi berasal dari penjualan dan pembelian produk Grup.

The balance of accounts receivable and payable to the related parties derived from the sale and purchase of the Group's products.

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan) / *BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

Transaksi material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *Material related party transactions are as follows:*

	2026	2025	
Penjualan			*Sales*
PT Sekar Bumi Tbk	657	59	*PT Sekar Bumi Tbk*
PT Sekar Katokichi	179	13	*PT Sekar Katokichi*
PT Sekar Golden Harvesta Indonesia	112	16	*PT Sekar Golden Harvesta Indonesia*
PT Bukit Welirang Indah	12	7	*PT Bukit Welirang Indah*
PT Bumifood Agro Industri	1	-	*PT Bumifood Agro Industri*
PT Sekar Sentosa Lestari Jaya	713	-	*PT Sekar Sentosa Lestari Jaya*
Persentase terhadap jumlah pendapatan	0,07%	0,00%	*Percentage to total revenue*
Pembelian			*Purchase*
PT Sekar Golden Harvesta Indonesia	637	-	*PT Sekar Golden Harvesta Indonesia*
PT Sekar Bumi Tbk	532	420	*PT Sekar Bumi Tbk*
PT Sekar Katokichi	20	22	*PT Sekar Katokichi*
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	0,07%	0,03%	*Percentage to total cost of revenue*

Transaksi dengan pihak berelasi sama dengan kebijakan kepada syarat kepada pihak ketiga. / *Transaction with related parties are treated the same term and condition with the third party.*

Entitas mengakui penghasilan sewa atas tanah dari PT Sekar Bumi Tbk masing-masing sebesar Rp2.847 untuk 30 September 2026 dan 2025. / *The Entity recognized rent income from PT Sekar Bumi Tbk amounted to Rp2,847 for September 30, 2026 and 2025, respectively.*

Entitas mengakui penghasilan sewa atas tanah dari PT Sekar Katokichi masing-masing sebesar Rp940 untuk 30 September 2026 dan Rp900 untuk 30 September 2025. / *The Entity recognized rent income from PT Sekar Katokichi amounted to Rp945 for September 30, 2026 and amaounted to Rp900 for September 30, 2025.*

Personil manajemen kunci Entitas adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang dirinci pada catatan 1a. / *Key management personnels of the Entity are the Board of Commissioners and Board of Directors as detailed in note 1a.*

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING / *ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY*

Pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Entitas mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: / *As of September 30, 2026 and December 31, 2025, The Entity had monetary assets and liabilities in a foreign currency are as follows:*

	2026		2025		
	Mata Uang Asing/Foreign	Rupiah	Mata Uang Asing/Foreign	Rupiah	
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas (USD)	1.526.955	27.096	567.497	9.472	*Cash and cash equivalents(USD)*
Kas dan setara kas (EUR)	274	5	418	8	*equivalents(EUR)*
Piutang usaha (USD)	695.262	12.337	1.042.849	17.405	*Accounts receivable (USD)*
Uang Muka (USD)	518.048	9.193	643.038	10.688	*Advances (USD)*
Uang muka (EUR)	1.422.522	28.536	338.889	6.547	*Advance (EUR)*
Uang Muka (CNY)	1.778.230	4.556	2.393.019	5.661	*Advances (CNY)*
Jumlah aset		81.723		49.782	*Total assets*
Liabilitas					*Liabilities*
Utang usaha (USD)	1.182.546	20.984	216.185	3.608	*Account Payable (USD)*
Utang usaha (EUR)	1.015	20	1.436	28	*Account Payable (EUR)*
Utang usaha (CNY)	6.664.103	17.073	4.409.440	10.531	*Accounts payable (CNY)*
Jumlah liabilitas		21.004		14.167	*Total liabilities*
Aset melebihi liabilitas dalam mata uang asing, neto		60.719		35.615	*Assets over than liabilities in foreign currency, net*

39. INFORMASI SEGMEN USAHA / *INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS*

PT Sekar Laut Tbk adalah entitas induk dan bergerak dalam bidang industri pembuatan krupuk, saos tomat, sambal dan bumbu masak serta menjual produksinya di dalam maupun luar negeri. / *PT Sekar Laut Tbk as parent entity, is engaged in the production of crackers, tomato sauce, chilli sauce and ready to use seasoning. It sells its own products in both local and international markets.*

PT Pangan Lestari adalah entitas anak dan bergerak dalam bidang perdagangan barang-barang konsumsi, pakan udang dan lain-lain. / *PT Pangan Lestari, as a subsidiary, is engaged in the trading of consumer goods, shrimp feed and others.*

PT Abadi Java Food adalah entitas anak yang bergerak di bidang restoran. / *PT Abadi Java Food, as a subsidiary, is engaged on restaurant.*

PT Pangan Citarasa Nusantara adalah entitas induk dari PT Pangan Agro Sentosa yang bergerak di bidang pertanian. / *PT Pangan Citarasa Nusantara is parent of PT Pangan Agro Sentosa which is engaged on agriculture.*

	2026	2025	
Aset			*Assets*
Entitas	1.244.913	1.211.259	*The Entity*
PT Pangan Lestari, entitas anak	1.076.985	956.036	*PT Pangan Lestari, subsidiary*
PT Pangan Citarasa Nusantara, entitas anak	11.541	13.106	*PT Pangan Citarasa Nusantara, subsidiary*
PT Abadi Java Food, entitas anak	284	284	*PT Abadi Java Food, subsidiary*
Jumlah	2.333.723	2.180.685	*Total*
Eliminasi	(373.255)	(380.772)	*Elimination*
Jumlah	**1.960.468**	**1.799.913**	***Total***

39. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / *39. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS (continued)*

	2026	2025	
Pendapatan neto			*Net revenue*
Entitas	1.149.094	998.410	*The Entity*
PT Pangan Lestari, entitas anak	1.568.657	1.281.133	*PT Pangan Lestari, subsidiary*
PT Pangan Citarasa Nusantara, entitas anak	-	374	*PT Pangan Citarasa Nusantara, entitas anak*
Jumlah	**2.717.751**	**2.279.917**	***Total***
Eliminasi	(377.832)	(348.650)	*Eliminated*
Jumlah pendapatan neto konsolidasian	**2.339.919**	**1.931.267**	***Total consolidated net revenue***
Laba (rugi) periode berjalan			*Income (loss) for the period*
Entitas	98.167	110.048	*The Entity*
PT Pangan Lestari, entitas anak	20.436	43.917	*PT Pangan Lestari, Subsidiary*
PT Pangan Citarasa Nusantara, entitas anak	(1.521)	(3.603)	*PT Pangan Citarasa Nusantara, Subsidiary*
Jumlah	**117.082**	**150.362**	***Total***
Eliminasi	(24.795)	(51.985)	*Eliminated*
Jumlah laba periode berjalan konsolidasian	**92.287**	**98.377**	***Total consolidated income for the period***

Rincian pendapatan neto berdasarkan segmen geografis. / *Details of net revenue based on geographical segment.*

	2026	2025	
Ekspor			*Export*
Belanda	86.855	87.866	*Netherland*
Inggris	43.693	32.970	*England*
Jerman	21.049	43.875	*Jerman*
Denmark	9.380	7.075	*Denmark*
Australia	3.436	3.679	*Australia*
Lainnya	66.559	55.177	*Others*
Sub jumlah	230.972	230.642	*Sub total*
Retur dan potongan penjualan	(4.223)	(1.437)	*Return and sales discount*
Jumlah	226.749	229.205	*Total*
Lokal			*Local*
Sidoarjo	1.233.096	1.045.594	*Sidoarjo*
Jakarta	720.895	569.705	*Jakarta*
Denpasar	189.980	164.718	*Denpasar*
Bandung	101.124	78.058	*Bandung*
Semarang	83.598	63.897	*Semarang*
Yogyakarta	59.689	67.803	*Yogyakarta*
Malang	51.313	45.522	*Malang*
Makassar	33.078	27.191	*Makassar*
Solo	27.389	-	*Solo*
Jember	23.673	16.651	*Jember*
Sub jumlah	2.523.835	2.079.139	*Sub total*
Retur dan potongan penjualan	(39.844)	(34.712)	*Return and sales discount*
Jumlah	2.710.740	2.273.632	*Total*
Pendapatan jasa	7.011	6.285	*Service revenue*
Jumlah	2.717.751	2.279.917	*Total*
Eliminasi	(377.832)	(348.650)	*Eliminated*
Jumlah	**2.339.919**	**1.931.267**	***Total***

Rincian pendapatan neto berdasarkan jenis produk. / *Details of net revenue based on type of products.*

	2026	2025	
Krupuk	411.431	367.336	*Cracker*
Saos	676.822	575.022	*Sauce*
Roti	46.451	41.685	*Bread*
Sub jumlah	1.134.704	984.043	*Sub total*
Retur dan potongan penjualan	(44.067)	(36.149)	*Return and sales discounts*
Sub jumlah, neto	1.090.637	947.894	*Sub total, net*
Barang dagangan, neto	1.620.103	1.325.738	*Merchandise goods, net*
Pendapatan jasa	7.011	6.285	*Service revenue*
Jumlah pendapatan neto	2.717.751	2.279.917	*Total net revenue*
Eliminasi	(377.832)	(348.650)	*Eliminated*
Jumlah	**2.339.919**	**1.931.267**	***Total***

39. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / ***39. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS*** *(continued)*

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan jenis produk. / *Details of cost of revenue based on type of products.*

	2026	2025	
Krupuk	278.609	274.112	*Cracker*
Saos	512.149	423.468	*Sauce*
Roti	40.229	36.219	*Bread*
Barang dagangan	912.783	677.895	*Merchandise goods*
Beban jasa	6.081	3.423	*Service charges*
Jumlah	**1.749.851**	**1.415.117**	***Total***

40. LABA PER SAHAM DASAR / ***40. PROFIT PER SHARE***

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut: / *The profit per share calculation were as follows:*

	2026	2025	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	92.286	98.376	*Profit attributable to Owners of the Parent*
			Number of outstanding
Jumlah	6.238.103.600	6.234.716.400	*Total*
Rata-rata tertimbang	6.237.808.229	6.231.308.214	*Weighted average*
Laba neto per saham dasar (dalam jumlah penuh)	14,79	15,79	*Net profit per share (in full amount)*

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL / ***41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE***

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

The main financial risks faced by the Entity are credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. Entities try to minimize the potential negative impact of risks on using risk management.

1. Risiko kredit

   Entitas tidak memiliki konsentrasi signifikan risiko kredit. Entitas memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa keseluruhan penjualan produk dibuat untuk pelanggan berdasarkan riwayat kredit yang sesuai. Penjualan kepada pelanggan dilakukan secara tunai atau kredit. Entitas memiliki kebijakan untuk membatasi jumlah eksposur kredit kepada lembaga keuangan.

   Risiko kredit timbul dari deposito bank jangka pendek, seperti eksposur kredit kepada pelanggan, termasuk saldo piutang dan transaksi-transaksi yang telah disepakati. Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Jika pelanggan secara independen dinilai, penilaian ini digunakan. Jika tidak ada penilaian independen maka pengendalian risiko digunakan untuk menilai kualitas kredit pelanggan, dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor lainnya.

   Batas individual ditetapkan berdasarkan peringkat internal atau eksternal sesuai dengan ketetapan yang dibuat oleh pengurus. Penggunaan batasan kredit secara teratur dipantau. Penjualan kepada pelanggan dengan pembayaran kas atau kredit.

   Tidak ada kredit yang melebihi batas selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan adanya kerugian dari piutang pelanggan.

1. *Credit risk*

   The Entity has no significant concentrations of credit risk. It has policies in place to ensure that wholesale sale of products are made to customers with an appropriate credit history. Sales to customers are made in cash or credit. The Entity has policies that limit the amount of credit exposure to any financial institution.

   Credit risk arises from short-term bank deposits, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and commited transactions. For credit risk related to bank and financial institution, only banks with good rating are accepted. If customers are independently rated, these rating are used. If there is no independent rating, risk control are used to assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors.

   Individual limits are set based on internal or external ratings in accordance with limited set by the board. The utilization of credit limits is regularly monitored. Sales to customers are settled in cash or credit.

   No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Saldo kas dan setara kas dan piutang terdiri dari: / *The accounts of cash and cash equivalent and receivable consists of:*

	2026	2025	
Kas dan setara kas	163.707	83.218	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Accounts receivable*
Pihak ketiga	322.644	311.785	*Third parties*
Pihak berelasi	253	364	*Related parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	5.620	1.063	*Third parties*
Pihak berelasi	2.379	1.706	*Related parties*

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE (continued)

2. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan pinjaman kredit modal kerja guna mencukupi komitmen Entitas untuk mengelola operasi normal. Selain itu, Entitas juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

2. *Liquidity risk*

Liquidity risk is the risk which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet commitments associated with financial instruments.

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and working capital loans in order to fulfill the commitment of the Entity to manage the normal operations. In addition, the Entity also controls the projections and actual cash flow continuously thru supervision of the date of assets' maturity and financial liabilities.

Financial liabilities consist of:

30 September 2026 / September 30, 2026					
	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flows*	Kurang dari 1 tahun/ *Not later than 1 year*	Lebih dari 1 tahun / *More than 1 years*	
Liabilitas					*LIABILITIES*
Utang usaha	304.337	304.337	302.396	1.941	*Accounts payable*
Utang pembelian aset tetap	5.561	5.561	4.445	1.116	*Fixed assets Payable*
Beban yang masih harus dibayar	72.749	72.749	72.749	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	30.260	30.260	11.245	19.015	*Leased liabilities*
Utang bank jangka panjang	149.223	149.223	19.783	129.440	*Long-term bank loan*
Jumlah	**562.130**	**562.130**	**410.618**	**151.512**	***Total***

31 Desember 2025 / *December 31, 2025*					
	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flows*	Kurang dari 1 tahun/ *Not later than 1 year*	Lebih dari 1 tahun / *More than 1 years*	
Liabilitas					*LIABILITIES*
Utang usaha	191.819	191.819	190.332	1.487	*Accounts payable*
Utang pembelian aset tetap	20.312	20.312	15.968	4.344	*Fixed assets Payable*
Beban yang masih harus dibayar	76.430	76.430	76.430	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	11.660	11.660	3.848	7.812	*Leased payable*
Utang bank jangka panjang	141.171	141.171	18.669	122.502	*Long-term bank loan*
Jumlah	**441.392**	**441.392**	**305.247**	**136.145**	***Total***

3. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

Berikut saldo mata uang asing Entitas terdiri dari:

3. *Currency risk*

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign exchange.

The Entity manages currency risk by monitoring the exchange rate continuously so as to perform appropriate actions such as the use of hedging transactions if necessary to reduce the risk of foreign currency.

The foreign currency balances of the Entity consist of:

	2026		2025		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Rupiah	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Rupiah	
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas (USD)	1.526.955	27.096	567.497	9.472	*Cash and cash equivalents (USD)*
Kas dan setara kas (EUR)	274	5	418	8	*Cash and cash equivalents (EUR)*
Piutang usaha (USD)	695.262	12.337	1.042.849	17.405	*Accounts receivable (USD)*
Uang muka (USD)	518.048	9.193	643.038	10.688	*Advance (USD)*
Uang muka (CNY)	1.778.230	4.556	2.393.019	5.661	*Advances (CNY)*
Uang muka (EUR)	1.422.522	28.536	338.889	6.547	*Advance (EUR)*
Jumlah aset		81.723		49.782	*Total assets*
Liabilitas					*Liabilities*
Utang usaha (USD)	1.182.546	20.984	216.185	3.608	*Accounts payable (USD)*
Utang usaha (EUR)	1.015	20	1.436	28	*Accounts payable (EUR)*
Utang usaha (CNY)	6.664.103	17.073	4.409.440	10.531	*Accounts payable (CNY)*
Jumlah liabilitas		38.077		14.167	*Total liabilities*
Aset melebihi liabilitas dalam mata uang asing, neto		43.646		35.615	*Assets over than liabilities in foreign currency, net*

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE (continued)

3. Risiko mata uang (lanjutan)

Per 31 Desember 2025, apabila USD dan Euro menguat/melemah sebesar 5% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik masing-masing sebesar Rp1,5 Milyar, hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

3. Currency risk (continued)

As of December 31, 2025, if the USD and Euro had strengthened/weakened by 5% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp1.5 Billion, arising mainly from foreign exchange gain/loss charged to profit or loss.

4. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Grup memiliki risiko bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Grup dijelaskan pada Catatan 16, 22 dan 23.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

4. Interest rate risk

Interest rate risk is fluctuation risk of financial instrument which is caused by market interest rate changes.

The Group has interest rate due to a loan use floating interest rate. The Group monitor impact of interest fluctuation for mitigating negative impact to the Group.

Information related to interest rate loan to the Group has explained on Notes 16, 22 and 23.

Financial liabilities with interest bearing consist of:

	2026	2025	
Pinjaman bank jangka pendek	217.261	238.440	*Short-term bank borrowings*
Utang pembelian aset tetap	5.561	20.312	*Fixed assets payable*
Utang bank jangka panjang	149.223	141.171	*Long-term bank loan*
Liabilitas sewa	30.260	11.660	*Leased liabilities*

Per 31 Desember 2025, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp100 juta sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

As of December 31, 2025, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp100 million as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

5. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran deviden kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Entitas adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari entitas terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang pembelian aset tetap, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa.

Rasio pengungkit pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

5. Capital maintenance

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize share holder value.

The Group is required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the Group as of December 31, 2024 and 2023. In addition, The Group is also required by the Law No.40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities to allocate and maintain a non distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are by the Group.

The Group manage theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain of or adjust the capital structure, the Group may adjust the divident payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2025 and 2024.

The Grup monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to owners of the parent. The Entity's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratio of the leading entities in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans, fixed assets payable, long-term bank loans and lease liabilities.

The gearing ratio as of September 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

	2026	2025	
Pinjaman bank jangka pendek	217.261	238.440	*Short-term bank borrowings*
Utang pembelian aset tetap	5.561	20.312	*Fixed assets payable*
Utang bank jangka panjang	149.223	141.171	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	30.260	11.660	*Lease liabilities*
Total pinjaman berdampak bunga	402.305	411.583	*Total interest bearing loans*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	809.389	766.519	*Total equity attributable to owners of the parent*
Rasio pengungkit	50%	54%	*Gearing ratio*

42. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Entitas mempunyai tanah yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Entitas:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka dan aset keuangan lancar lainnya.

   Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

   Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap.

   Utang bank jangka panjang dan seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
b. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;
c. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Entity have the land which is measured and recognized on fair value (level 2).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Entity's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivable, advance and other current assets.

   For the financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Short-term loan, accounts payable, other payable and accrued expenses.

   All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. Long-term bank loan, finance lease liabilities and fixed assets purchase payable.

   Long-term bank loan and all of the above financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

The following table sets out of the Entity's financial assets and liabilities as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

	2026		2025		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan					*Financial assets*
Kas dan setara kas	163.707	163.707	83.218	83.218	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha	322.897	322.897	312.149	312.149	*Accounts receivable*
Piutang lain-lain	7.999	7.999	2.769	2.769	*Other receivable*
Uang muka	120.844	120.844	127.017	127.017	*Advance payments*
Uang jaminan	15.022	15.022	8.806	8.806	*Guarantee deposits*
Jumlah	630.469	630.469	533.959	533.959	*Total*
Liabilitas keuangan					*Financial liabilities*
Pinjaman bank jangka pendek	217.261	217.261	238.440	238.440	*Short-term bank borrowings*
Utang usaha	304.337	304.337	191.819	191.819	*Accounts payable*
Utang lain-lain	13.379	13.379	10.430	10.430	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	72.749	72.749	76.430	76.430	*Accrued expenses*
Utang pembelian aset tetap	5.561	5.561	20.312	20.312	*Fixed assets payable*
Utang bank	149.223	149.223	141.171	141.171	*Bank loan*
Utang liabilitas sewa	30.260	30.260	11.660	11.660	*Lease liabilities*
Jumlah	792.770	792.770	690.262	690.262	*Total*

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.